



energia

weekly



FOTO: PERTAMINA HULU MAHAKAM

Vice President Field Operation Pertamina Hulu Mahakam Benny Sidik dan Ship Operation II Manager Pertamina Rahmat Wiryawan Moerti bersama-sama memutar valve sebagai tanda pengapalan perdana minyak mentah oleh PT Pertamina Hulu Mahakam. Kegiatan yang dihadiri manajemen PHM, Pertamina Hulu Indonesia, dan SKK Migas Kalimantan Sulawesi tersebut dilakukan di Terminal Senipah, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, pada Jumat (12/1/2018).

Perdana, PHM Kapalkan Minyak Mentah ke Kilang Balikpapan

PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) melaksanakan pengapalan perdana minyak mentah dari Terminal Senipah menuju kilang Refinery Unit (RU) V Balikpapan, pada Jumat (12/1/2018). Pengapalan yang menggunakan kapal tanker Pertamina MT Gede tersebut membawa Handil Mix Crude sebesar 150.000 barel, pesanan *Integrated Supply Chain* (ISC) Pertamina. Handil Mix Crude (dari Lapangan Handil) adalah salah satu dari dua jenis minyak mentah yang diproduksi langsung oleh PHM, selain Bekapai Crude Oil yang diproduksi dari Lapangan Bekapai.

> ke Halaman 5

Market Insight

DIVEST TO INVEST

Pekan lalu, Shell sepakat untuk menjual kepemilikannya di Lapangan West Qurna 1 di Irak kepada Itochu. Pemerintah Irak pun sudah menyetujui rencana penjualan 20 persen kepemilikan Shell tersebut. Sebelumnya, Shell juga sepakat untuk melepaskan Lapangan Majnoon dan menyerahkan operasinya ke Basra Oil Co pada akhir Juni 2018. Shell menyatakan akan fokus pada pengembangan bisnis gas mereka di Irak melalui Basra Gas Company, perusahaan patungan Shell dengan South Gas Company (Irak) dan Mitsubshi. Shell juga akan mengembangkan kompleks petrokimia Nebras senilai USD11 miliar di Basra, Irak.

> ke Halaman 3

Quote of the week

“Your greatest resource is your time.”
— Brian Tracy

3 PERTAMINA PRIORITASKAN PENGEMBANGAN SDM SEBAGAI HUMAN CAPITAL

20 HSSE HARUS JADI BEYOND CULTURE PERTAMINA

MEMBANGUN BUDAYA DIGITAL UNTUK HADAPI PERSAINGAN

Pengantar redaksi :

Pertamina terus berbenah diri menghadapi Era Digitalisasi agar tidak kalah dalam persaingan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membangun *Digital Culture* bagi Sumber Daya Manusianya. Lantas sudah sejauh mana implementasi budaya digital di Pertamina. Berikut penuturan **Vice President People Management Pertamina, Gustini Raswati** kepada tim Energia.

Apa Dampak Perkembangan Era Digital yang sangat cepat terhadap perusahaan? Saat ini kita sering sekali mendengar istilah "*Disruption*" atau gangguan yang sudah memasuki semua lini kehidupan termasuk dalam bisnis. *Disruption* ini umumnya disebabkan oleh perkembangan teknologi digital yang sudah sedemikian cepatnya. Saat ini kita bisa lihat bahwa cara-cara berbisnis sudah berubah, yang dulunya menekankan pada "kepemilikan", sekarang pada "*sharing*". Dulu semua bisnis dimiliki sendiri, semuanya ingin dikerjakan sendiri, sekarang berbagi peran dan berkolaborasi. Kolaborasi merupakan ciri utama dalam bisnis di era digital ini.

Teknologi digital mengubah banyak hal, mengubah cara kita menjalani hidup dan merubah cara kita melakukan pekerjaan. Dulu kita sering mendengar bahwa "*technology is just a tool*", sekarang "*technology is a way to change people behavior*", jadi aspek teknologi tidak bisa lagi dipisahkan dengan aspek sumber daya manusia. Cara hidup kita seperti ketika memesan makan, menggunakan transportasi, dan lain-lain sudah berubah dan menjadi lebih mudah.

Beberapa jabatan pekerjaan pun di prediksi akan hilang di masa mendatang, sebagai contoh yang sudah terjadi adalah *teller bank* dan operator operator pintu tol yang sudah tergantikan oleh teknologi. Inilah yang disebut dengan merubah cara hidup. Sehingga jika kita ingin merubah cara hidup kita maka teknologi adalah salah satu caranya. Rasanya sangat tidak mungkin jika kita tidak mengikuti teknologi. Tetapi yang terpenting ketika kita bicara *culture* bagaimana kita memilih teknologi yang tepat buat kita baik sebagai individu maupun sebagai karyawan yang tentunya memberikan *added value* bagi bisnis perusahaan.

Kita juga sering melihat ada perusahaan yang tiba-tiba tutup/bangkrut dan ada perusahaan yang tiba-tiba muncul. Sebetulnya itu tidak tiba-tiba, hanya saja kita tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk melihat perkembangan teknologi diluar sana. Kalau kita ikuti perkembangan teknologi yang luar biasa dan manfaat dari masing-masing teknologi tersebut, kita akan bisa memperkirakan itu. Kita juga akan mampu untuk memilih teknologi yang cocok dan memberikan *value added* bagi perusahaan. Inilah *digital culture* yang ingin di bangun di Pertamina. *Culture* yang bukan hanya tahu cara menggunakan teknologi digital, tetapi juga paham perkembangan teknologi digital dan mampu berinovasi untuk memanfaatkan teknologi tersebut dalam bidang masing-masing

Seberapa penting teknologi itu diperlukan untuk bisnis, khususnya bagi Pertamina? Di dunia energi sendiri, pemain global seperti Shell dan BP sudah memasukan kata 'Digital' dalam visinya. Hal ini merupakan tataran tertinggi dari implementasi *Digital Culture* di sebuah perusahaan yaitu sudah dimasukkan dalam visi Perusahaan. Berbagai perusahaan migas melakukan investasi berbagai teknologi digital. *Big Data/ Analytics*, *Internet of Things* (IoT), dan *Mobile Devices* merupakan Top 3 fokus area investasi di 3-5 tahun mendatang. Sementara fokus investasi di lima tahun kedepan perusahaan migas adalah *Cloud*, *Robotics*, *Artificial Intelligence*, *Wearable Technology*, serta *Collaboration & Social Tools*, berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh salah satu firma konsultan kelas dunia.

Untuk di Pertamina, Direktur Utama kita telah mencanangkan untuk tahun 2018 ini akan dilakukan Digital Transformasi secara holistik baik Teknologi, Proses dan *People*. Di Proses sendiri, Pertamina sudah



PojokManajemen

PDC ini sebagai langkah awal untuk menjadikan orang-orang "melek" terhadap teknologi jadi kita belum membicarakan manfaatnya karena belum menyentuh terhadap *impact* operasionalnya. Pastinya dengan adanya digital maka semua proses bisnis pun akan lebih cepat.

GUSTINI RASWATI
VP PEOPLE MANAGEMENT PERTAMINA

mengubah *Core Leadership Competency* agar *align* dengan kondisi saat ini yaitu *Authenticity*, *Achievement Orientation*, *Customer Relationship*, *Agility*, dan *Fostering Collaboration*. Dua kompetensi terakhir yaitu *Agility* dan *Fostering Collaboration* sangat erat kaitannya dengan era digital saat ini. Ini sudah dimulai dari proses rekrutmen kita tahun 2017 dimana seluruh calon pekerja Pertamina sudah dilakukan tes Psikologi untuk mencari kandidat yang memiliki lima kompetensi inti tersebut.

Bagaimana membangun budaya digital dalam bekerja? Mulai tahun lalu, *Digital Culture* yang merupakan BTP Direktorat mulai diperkenalkan dengan membangun *awareness* terkait Digital kepada seluruh pekerja. Kemudian kita juga membentuk moda kerja Tim Transformasi Digital. Salah satunya adalah Pertamina *Digital Community* (PDC) yang fokus pada pembangunan dan pengguliran *Digital Culture*. PDC beranggotakan para pekerja Pertamina (Persero dan Anak Perusahaan) yang memiliki *passion* terhadap digital. Mereka dibagi menjadi empat *sub-team*, ada *team* yang menelurkan ide-ide 'gila' terkait digital (*Team Einstein Brain*), *team* yang sosialisasi dan komunikasi digital di internal Pertamina (*Team Pigeon Warrior*), kemudian *team Community Development and engagement* (*Team Happiness Squad*), serta *team* yang melakukan *External Buzzer & external comm channel* (*Team Troopers*).

Berbagai macam program juga digulirkan seperti kampanye terkait digital dan *cyber security*, pengembangan aplikasi *Pertaline* sebagai cara baru berkolaborasi, komunikasi, *engagement & culture reinforcement* dalam bentuk *mobile apps*. *Pertaline* adalah aplikasi *Social Media* versi Perusahaan, kita bisa gunakan dari *gadget* masing-masing. Hal lain yang akan diselenggarakan adalah *Paper Competition* terkait penerapan Teknologi Digital, Pertamina Energy Hackathon, serta Digital Transformation Expo di tahun 2018 ini.

Dengan hadirnya Pertamina Digital Community, apa manfaatnya bagi perusahaan? PDC ini sebagai langkah awal untuk menjadikan orang-orang "melek" terhadap teknologi jadi kita belum membicarakan manfaatnya karena belum menyentuh terhadap *impact* operasionalnya. Pastinya dengan adanya digital maka semua proses bisnis pun akan lebih cepat. *Impact* secara financial baru akan dirasakan ketika program Digital Transformation yang dicanangkan perusahaan sudah diimplementasikan. Namun demikian kita tidak bisa menunggu sampai implementasi Digital Transformation selesai baru mempersiapkan orangnya untuk bisa bekerja dengan cara-cara baru, tetapi kita harus siapkan dari sekarang dengan membangun *Digital Culture* atau *Digital Mindset*.^{•IRLI}

Pertamina Prioritaskan Pengembangan SDM sebagai *Human Capital*

JAKARTA - Direktorat SDM Pertamina melaksanakan kegiatan Town Hall Meeting di lantai Mezanine Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina pada (15/1/2018). Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur SDM Pertamina Nicke Widyawati dan jajaran manajemen Direktorat SDM.

Kegiatan ini diikuti oleh para pekerja Direktorat SDM di Kantor Pusat Pertamina, anak perusahaan, Marketing Operation Region (MOR), dan Refinery Unit melalui *teleconference*. Termasuk dengan Pertamina Hulu Mahakam yang baru bergabung pada 1 Januari lalu.

Acara diisi dengan kilas balik kinerja dan pencapaian Direktorat SDM pada 2017. Salah satunya adalah perubahan dalam aspek organisasi dengan menciptakan organisasi yang efektif dan efisien. Selain itu, dipaparkan pula rencana digitalisasi (*online system*) dalam hal pengelolaan data dan teknologi dan persiapan talent *development acceleration* hingga menciptakan *successor short list*.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur SDM Pertamina



Nicke Widyawati menyampaikan, penyempurnaan struktur organisasi yang dilakukan diharapkan tak hanya membuat para pekerja menjadi *human as a resource* tapi menjadi *human as capital*. "Pekerja yang menjadi aset penting bagi perusahaan," tegasnya.

Ia berharap, Direktorat SDM memiliki *business oriented*, memahami kebutuhan *user* dan menyadari perubahan. "Karena saat ini ada banyak perubahan yang tak terduga yang berimbas kepada perkembangan perusahaan," ujarnya.

Nicke yakin jajarannya mampu menghadapi tantangan yang ada. Termasuk fokus pada pengembangan karier pekerja muda.

Untuk memastikan target

dan program kerja berjalan dengan baik, Nicke meminta para pekerja perlu mempelajari RKAP secara lebih rinci dan memahami strategi bisnis yang ada. "Pelajari apa target prioritas, kendala yang dihadapi lalu solusi dan inovasi apa yang paling tepat dilakukan," imbuhnya.

Kegiatan ini diharapkan menjadi tonggak semangat untuk menyongsong target tahun 2018 dan mendukung proses bisnis perusahaan. Nicke juga mengimbau para pekerja fungsi SDM semakin memahami peran strategis Direktorat SDM bagi perusahaan.

Acara juga diisi dengan tanya jawab yang dimoderatori SVP Human Capital Development Ihsanuddin Usman. **•RINA**

EDITORIAL

Kolaborasi dan Koordinasi

Dalam dunia bisnis, *stakeholder* juga berperan penting bagi perusahaan. Secara tidak langsung, mereka bisa menjadi salah satu faktor yang menunjang keberhasilan sebuah badan usaha. Hal ini sangat dipahami Pertamina dalam menjalankan tugasnya menyediakan dan mendistribusikan energi ke seluruh nusantara. Kompleksitas bisnis yang tinggi mengharuskan BUMN ini berkolaborasi dengan banyak pihak, termasuk pemerintah daerah dan penegak hukum.

Seperti diketahui, BBM dan LPG merupakan salah satu komoditi utama yang sangat dibutuhkan masyarakat. Sedikit saja terjadi perubahan di pasar, masyarakat pasti langsung bereaksi. Di sinilah Pertamina berkolaborasi *stakeholders* utamanya, salah satunya dengan Kepolisian. Dalam hal pengawasan pendistribusian BBM dan LPG di lapangan agar tidak terjadi penyalahgunaan peruntukan atau tindak pidana lainnya yang berkaitan dengan BBM dan LPG.

Beberapa waktu lalu Polri berhasil membongkar praktik pengoplosan LPG subsidi 3 kg di Tangerang. Pertamina pun mengapresiasi keberhasilan ini. Tidak berhenti disitu, di sejumlah lokasi, Pertamina bersama Polri dan pemerintah daerah pun terus melakukan inspeksi ke pengelola usaha besar seperti hotel dan rumah makan. Tujuannya memastikan tidak ada sektor usaha besar itu yang menggunakan LPG 3 kg.

Pertamina pun mengajak masyarakat agar segera melaporkan jika menemukan adanya tindakan yang dicurigai sebagai penyalahgunaan di sekitarnya. Laporan bisa disampaikan ke pihak Kepolisian terdekat untuk mendapat penanganan sesuai prosedur.

Kolaborasi yang sudah terjalin selama ini haruslah dibalut dengan koordinasi yang intens. Bagaimana pun, simbiosis yang terbentuk dari kolaborasi antara Pertamina dengan lembaga manapun akan bermanfaat bagi semua pihak jika dilakukan dengan efektif demi kemaslahatan seluruh rakyat Indonesia. **•**

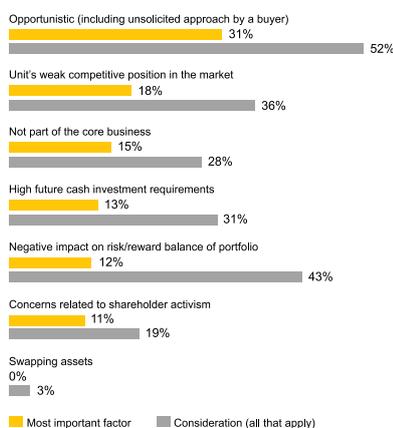
< dari Halaman 1 **DIVEST TO INVEST**

Henggangnya Shell dari lapangan-lapangan minyak besar di Irak tersebut, tentunya mengherankan. Lapangan Majnoon memiliki estimasi cadangan sekitar 38 miliar barel dan sampai Desember 2017 sudah berproduksi sebesar 235 ribu barel/hari. Sedangkan, Lapangan West Qurna 1 memiliki estimasi cadangan sekitar 8,7 miliar barel dan saat ini berproduksi lebih dari 400 ribu barel/hari.

Penjualan lapangan minyak di Irak tersebut, merupakan bagian dari strategi divestasi Shell paska akuisisi BG (*British Gas*) di tahun 2015. Shell menargetkan untuk mendivestasi aset senilai USD30 miliar selama 2016 – 2018. Program divestasi ini bertujuan untuk keluar dari lokasi yang tidak strategis dan fokus ke proyek yang paling kompetitif untuk tetap dapat menghasilkan keuntungan di semua kondisi harga minyak. Divestasi aset ini dilakukan di seluruh lini bisnis Shell, *upstream* sampai *downstream*.

Program divestasi, juga dilakukan oleh perusahaan migas lain, terlebih setelah jatuhnya harga minyak. Bahkan dalam dua dekade terakhir, perusahaan migas besar khususnya, sudah melakukan rasionalisasi portofolio-nya. Peningkatan divestasi, saat ini didorong oleh tekanan penurunan harga minyak terhadap neraca perusahaan serta pengaruhnya terhadap kemampuan membayar utang serta dividen. Perusahaan terus melakukan penilaian terhadap lokasi geografis, tipe

Q: What triggered your most recent major divestment?



asset, dan sektor dalam rantai bisnis migas yang akan memberikan keuntungan yang optimal.

Dalam bisnis yang dipengaruhi fluktuasi harga minyak, manajemen portofolio asset yang aktif sudah harus menjadi kompetensi utama bagi perusahaan migas untuk bisa bertahan. **•**

Pertamina Terus Ajak Masyarakat Waspadai Pengoplosan LPG Subsidi

JAKARTA - Pertamina mengapresiasi Kepolisian RI yang berhasil membongkar praktik penyalahgunaan pengoplosan isi tabung LPG subsidi ke tabung LPG nonsubsidi di Tangerang. Hal itu ditegaskan Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati dalam siaran persnya, pada Jumat (12/1/2018).

“Praktik penyalahgunaan pengoplosan LPG dari tabung LPG subsidi 3 kg ke tabung LPG nonsubsidi selain melanggar hukum karena merugikan masyarakat dan negara, juga sangat berbahaya bagi lingkungan,” tegasnya.

Dian mengingatkan, LPG 3 kg merupakan barang yang disubsidi oleh negara untuk masyarakat tidak mampu.

“Dengan adanya penyalahgunaan seperti ini, tentu membuat masyarakat tidak mampu yang seharusnya menerima LPG 3 kg jadi kesulitan. Di sisi lain, negara juga merugi karena mengeluarkan subsidi,” ujarnya.

Selain itu, pengoplosan yang dilakukan merupakan tindakan yang sangat berbahaya. Pembukaan dan penyuntikan secara paksa yang tidak sesuai prosedur aman bisa mengakibatkan adanya insiden. Hal ini sangat berisiko baik untuk pelaku dan pengguna selanjutnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, Pertamina menghimbau kepada masyarakat agar segera melaporkan jika menemukan adanya tindakan yang dicurigai sebagai penyalahgunaan di sekitarnya. Laporan bisa disampaikan ke pihak kepolisian terdekat untuk mendapat penanganan sesuai prosedur.

“Dukungan masyarakat yang mewaspadai lingkungan sekitarnya tentu sangat membantu kepolisian dalam menindak para pelaku penyalahgunaan LPG seperti ini. Sekali lagi, pengoplosan sangat berbahaya baik bagi para pelaku maupun masyarakat umum se-



Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Pol Setyo Wasisto di depan awak pers memberikan penjelasan tentang penggerebekan gudang pengoplosan tabung gas LPG subsidi 3 kg di Kavling DPR Blok C, Nerogtog, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang.

bagai pengguna selanjutnya,” ujarnya.

Seperti diketahui, pada Kamis (11/1/2018), Bareskrim Polri menggerebek gudang pengoplosan tabung gas LPG subsidi 3 kg yang disebut ‘gas melon’ di Kavling DPR Blok C, Nerogtog, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. Menurut Kadiv Humas Mabes Polri, Irjen Pol Setyo Wasisto, penggerebekan dilakukan usai Polri melakukan penyelidikan secara mendalam karena pada akhir tahun lalu masyarakat Jabodetabek kesulitan mendapatkan LPG subsidi 3 kg di pasaran di beberapa titik.

“Kami berhasil mengamankan 4.200 tabung gas melon pada Kamis sore. Saat polisi datang, ada sekitar 60 orang yang sedang bekerja di gudang. Mereka sedang mengoplos gas dengan cara menyuntikkan gas dari tabung 3 kg ke tabung 12 kg. Namun mereka langsung kabur,” ungkap Kadiv Humas Mabes Polri, Irjen Pol Setyo Wasisto.

Sejumlah besar pekerja tersebut kabur melalui satu buah tembok yang tampak lebih pendek dari tembok lainnya. “Namun kami berhasil mengamankan tiga orang, termasuk di antaranya pemilik, sekaligus dalang di balik pengoplosan tabung gas ini berinisial F,” papar Setyo.

Dari tangan pelaku, polisi berhasil menyita sejumlah barang

bukti berupa 4.200 tabung gas elpiji 3 kg, 396 tabung gas elpiji 12 kg, 110 tabung gas ukuran 50 kg, 322 selang suntik, serta 25 kendaraan yang digunakan untuk mengangkut tabung gas.

Setyo juga mengatakan, tersangka F berani membeli LPG subsidi 3 kg seharga Rp 21.000. Setelah dioplos ke LPG nonsubsidi 12 kg, tersangka menjual produk tersebut dengan harga berkisar Rp 115.000 - Rp 120.000 per tabung. Sedangkan oplosan ke LPG nonsubsidi 50 kg dijual dengan harga berkisar Rp 450.000 hingga Rp 500.000.

“Tersangka mengambil margin sekitar Rp 40 ribu hingga Rp 49 ribu pada tabung 12 kg,” jelas Setyo.

Menurut pengakuan tersangka F, usaha ini ia lakukan sejak tiga bulan lalu dengan penghasilan sekitar Rp 600 juta per bulannya.

Atas perbuatannya, pelaku dijerat pasal 62 jo pasal 8 ayat 1 huruf a UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan UU No. 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi pasal 53 huruf d, dengan ancaman hukuman pidana penjara selama lima tahun atau denda maksimal Rp 2 miliar.

Setyo menegaskan akan menadalam kasus tersebut, apakah tersangka memang pemain tunggal atau sudah ada jaringan, dan menyelidiki jika ada oknum-oknum terkait. ●HARI/RILIS

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Cermin
JTA

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Perjuangan Abdul Kadir, Menjaga Kehormatan NKRI

Gelar Raden Temenggung Setia Pahlawan sangat tepat disematkan bagi sosok Abdul Kadir, pahlawan nasional yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 114/TK/Tahun 1999 tertanggal 13 Oktober 1999. Keberaniannya dalam melawan intervensi penjajah Belanda patut diacungi jempol.

Kisah perjuangannya dimulai saat dirinya diberi kepercayaan oleh Raja Sintang untuk mengamankan kerajaan Sintang dari gangguan pengacau dan perampok. Tugas tersebut mampu ia jalani dengan baik hingga dirinya diangkat menjadi pembantu ayahnya yang menjabat sebagai Kepala Pemerintahan kawasan Melawi. Sepeninggal ayahnya yang wafat pada 1845, Abdul Kadir pun dipercaya untuk menggantikan ayahnya sebagai kepala pemerintahan Melawi.

Mengetahui jabatan strategis yang diemban Abdul Kadir, Belanda lantas berupaya untuk mendekatinya dengan tujuan memperluas wilayah kekuasaan ke daerah Melawi. Sadar akan niat jahat Belanda, ia pun lantas mencari cara menghadapi ambisi Belanda. Dengan kecerdikannya, Abdul Kadir mulai menghimpun rakyat untuk membentuk sebuah satuan bersenjata di daerah Melawi dan sekitarnya.

Di sisi lain, Belanda terus berupaya mengambil hati Abdul Kadir dengan menghadiahkan sejumlah uang agar sikapnya melunak dan mau bekerja sama. Tapi hal ini ditolak mentah-mentah Abdul Kadir. Ia justru mengirimkan satuan bersenjata untuk menyerang ke kawasan musuh. Tak pelak serangan yang dilancarkan pasukan Abdul Kadir membuat Belanda geram hingga menyebabkan pertempuran di antara keduanya pun terjadi. Dalam menghadapi Belanda, Abdul Kadir mengatur strategi perlawanan.

Pertempuran selama tujuh tahun medio 1868 hingga 1875 ini berujung dengan penangkapan Abdul Kadir. Ia dipenjarakan di benteng Saka Dua milik Belanda di Nanga Pinoh. Tiga minggu pasca penangkapan, Abdul Kadir wafat di usia 104 tahun. Jenazahnya dimakamkan di Natali Mangguk Liang daerah Melawi. •

Sumber: www.wikipedia.com

Cerminan Tulus:

Jabatan dan kekuasaan yang dimiliki tidak membuat lupa diri, tetap mempertahankan wilayah demi rakyatnya.

Abdul Kadir
1771 - 1875

SOROT



Vice President Gas Domestik Pertamina Kusnendar (kemeja putih) dan Direktur Utama PT Migas Hilir Jabar melakukan penandatanganan kontrak kerja sama.

Sinergi dengan BUMD, Pertamina Perluas Pasar Produk Gas di Jawa Barat

JAKARTA - Untuk mendorong kemajuan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sekaligus meningkatkan volume penjualan produk gas Pertamina, BUMN ini menggandeng BUMD provinsi Jawa Barat, PT Migas Hilir Jabar, untuk memasarkan produk gas Pertamina di Jawa Barat. Sinergi tersebut dituangkan dalam penandatanganan kerja sama yang dilakukan oleh Vice President Domestik Gas Pertamina Kusnendar dan Direktur Utama PT Migas Hilir Jabar Adianto, di Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (16/1/2018).

Dalam perjanjian tersebut, PT Migas Hilir Jabar akan memasarkan produk Musicool, Vi-Gas, Elpiji dan Bright Gas. Selain itu, BUMD tersebut disepakati melakukan kegiatan promosi, penyediaan sampel produk dan penjualannya. Termasuk memberikan pelatihan untuk para teknisi yang menjadi

konsumen produk Musicool.

Vice President Gas Domestik Pertamina Kusnendar berharap dengan kerja sama tersebut masyarakat Jawa Barat akan semakin mudah mendapatkan produk Pertamina, terutama Vi-Gas. "Sinergi ini tidak hanya akan meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap produk Pertamina, tapi juga meningkatkan volume penjualan," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Migas Hilir Migas Adianto berterima kasih dapat memasarkan produk gas Pertamina yang terkenal karena ramah lingkungan, seperti Musicool dan Vi-Gas. Ia berjanji, pihaknya akan mendorong masyarakat untuk menggunakan produk Vi-Gas. "Sebagai BUMD, tentunya kami akan mendorong instansi pemerintahan untuk menggunakan produk tersebut," ujarnya. •**KUN**

< dari Halaman 1 PERDANA, PHM KAPALKAN MINYAK MENTAH KE KILANG BALIKPAPAN

"Pengapalan perdana minyak mentah kepada pembeli domestik ISC Pertamina ini menunjukkan bahwa alih kelola Wilayah Kerja Mahakam dari Total E&P Indonesia ke PHM berjalan dengan lancar," kata Pjs General Manager PHM John Anis.

Dia menambahkan pengapalan ini juga merupakan wujud dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri. "PHM akan mengirimkan seluruh produksi minyak

mentah dan kondensat kepada Pertamina ISC," lanjutnya.

Penyaluran minyak mentah dan kondensat dari Terminal Senipah ke tanker MT Gede dilakukan menggunakan fasilitas *Single Buoy Mooring* yang berada sekitar 11 km dari pantai yang dioperasikan oleh PHM.

Seperti diketahui, sesuai dengan Program Kerja dan Anggaran (WP&B) 2018 untuk Wilayah Kerja Mahakam, PHM menargetkan produksi

42.000 barel minyak mentah dan kondensat per hari dan akan dilifting melalui 68 kali pengapalan dari Terminal Senipah, serta sembilan kali pengapalan dari Terminal Santan.

Seluruh produksi minyak mentah dan kondensat dari WK Mahakam akan dialokasikan ke kilang – kilang minyak dalam negeri milik Pertamina, seperti RU V Balikpapan dan RU IV Cilacap. Sedangkan Bontang *Return Condensate* akan dikapalkan ke kilang TPPI Tuban. •**RILIS**

Gedung Laboratorium Riset Multidisiplin untuk FMIPA Universitas Indonesia

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian terhadap perkembangan dunia pendidikan, Pertamina membangun sebuah gedung laboratorium riset multidisiplin untuk Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Indonesia (UI).

Pembangunan laboratorium ini merupakan implementasi kerja sama antara Universitas Indonesia dengan Pertamina yang telah berjalan lebih dari sepuluh tahun. Hal ini dilakukan dalam rangka menjawab tantangan di bidang sains di masa depan dalam upaya meningkatkan jumlah dan kualitas riset, serta mewujudkan *world class research university* yang dapat memberikan solusi pembangunan berkelanjutan.

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina, Nicke Widyawati yang hadir pada kesempatan itu menuturkan, pembangunan laboratorium multidisiplin menjadi salah satu bukti nyata kontribusi Pertamina dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan.

"Kami menyadari tantangan ke depan dalam dunia energi sangat berat. Khususnya karena keterbatasan *primary resource*,

fossil, yang selama ini menjadi andalan dalam pemenuhan kebutuhan energi. Kami pun mengembangkan organisasi untuk *research and innovation* dalam mendukung langkah-langkah inovasi Pertamina ke depan," terang Nicke saat acara peresmian gedung Laboratorium Riset Multidisiplin FMIPA UI -Pertamina, di gedung FMIPA UI, Depok, Jawa Barat, Kamis (11/1/2018).

Namun, sambung Nicke, Pertamina tidak bisa berjalan sendiri untuk mewujudkan berbagai program-program tersebut. Oleh sebab itu, dengan terjalannya kerja sama antara Pertamina dan FMIPA UI, dirinya berharap akan mempercepat pengembangan, pemilihan riset dan teknologi untuk dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi tepat guna di Indonesia. "Kami yakin, kerja sama ini adalah kerja sama yang sangat baik untuk kepentingan bangsa ini," ujar Nicke.

Sementara itu, Rektor UI Prof. DR. Ir Muhammad Anis, M. Met, mengungkapkan rasa terima kasih dan apresiasi kepada Pertamina atas kerja sama yang sudah terjalin dengan baik selama lebih dari sepuluh tahun.



Direktur SDM Pertamina Nicke Widyawati secara simbolis menyerahkan kunci laboratorium kepada Rektor UI Prof. DR. Ir Muhammad Anis, M. Met.

"Terima kasih atas dukungan Pertamina yang untuk kesekian kalinya membangun fasilitas pendidikan yang ada di UI. Semoga laboratorium multidisiplin ini bisa bermanfaat," ujarnya.

Gedung laboratorium riset multidisiplin dirancang dengan konsep *green building*, yang menerapkan efisiensi energi untuk pencahayaan dan sirkulasi udara. Laboratorium ini terdiri atas delapan lantai, dengan luas lantai masing-masing mencapai 1.000 meter persegi. Lantai dasar digunakan sebagai auditorium, sedangkan tujuh lantai di atasnya sebagai laboratorium riset multidisiplin yang ke depan akan menjadi cikal bakal

pengembangan *science park* Universitas Indonesia.

Beberapa pusat riset dan laboratorium utama yang akan dikembangkan di tempat ini adalah *Environmental Genomic & Biotechnology Bio-Geo Prospecting, Smart & Functional Materials, Hydrometeorology, Climate Change & Natural Hazard, Renewable Energy, Computational Science & Big Data*. Laboratorium riset multidisiplin diharapkan mampu mendorong pertumbuhan karya inovasi bagi pembangunan bangsa serta mengembangkan kegiatan riset, baik riset dasar maupun riset terapan di UI pada umumnya, khususnya FMIPA UI. ●SEPTIAN

Pertamina Lestarian Lingkungan Tanam Mangrove di Sumatera Barat

PARIAMAN - Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Minangkabau melakukan penanaman 10.000 Batang Mangrove di kawasan Hutan Mangrove Desa Apar Pariaman sebagai upaya menjalankan komitmen perusahaan dalam pelestarian lingkungan hidup, pada Kamis (28/12/2018). Penanaman secara simbolis dilakukan oleh Operation Head DPPU Minangkabau Ridwan beserta Walikota Pariaman Mukhlis Rahman.

"Penanaman bibit mangrove bertujuan sebagai pelindung ekosistem alam serta habitat biota laut dan pesisir. Selain itu mangrove juga berguna untuk mengurangi dampak abrasi

dan sedimentasi yang berdampak buruk bagi lingkungan pesisir," ungkap Ridwan.

Selain berguna untuk pelestarian keanekaragaman hayati, program rehabilitasi hutan mangrove juga dapat memberi nilai tambah dari segi ekonomis. Buah mangrove dapat diolah menjadi sirup dan olahan lainnya, sehingga memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar.

Selain pemberian bibit mangrove, DPPU Minangkabau juga mengedukasi tentang mangrove kepada siswa SD hingga SMA di Pariaman serta pembuatan akses jalan yang nantinya dapat menarik wisatawan dari luar



sehingga menambah objek wisata di Pariaman. Total bantuan senilai Rp 350 juta tersebut melibatkan unsur masyarakat dan kelompok petani mangrove yang dibantu oleh Tabuik *Diving Club* untuk melakukan pembibitan, penanaman dan merawat. ●MORI



Pertamina Gerak Cepat Bantu Kabupaten Asmat

JAYAPURA - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VIII Maluku Papua bergerak cepat membantu Kejadian Luar Biasa (KLB) di Distrik Agats, Kabupaten Asmat. Selain memberikan makanan tambahan dan suplemen gizi untuk balita, MOR VIII juga terus memantau dan berpartisipasi aktif, baik dalam pemberian bantuan maupun melaksanakan program penanggulangan lebih lanjut melalui program Pertamina Sehati selama setahun ke depan.

Seperti diketahui, sebanyak 59 anak meninggal di distrik tersebut. Berdasarkan data Dinas Kesehatan, KLB campak dan gizi buruk ini terjadi di kampung Nakai Distrik Pulau Tiga dan Kota Agats.

Menurut General Manager MOR VIII Maluku Papua, Tengku Fernanda, Pertamina menyerahkan bantuan untuk korban Kejadian Luar Biasa

(KLB) kepada Tim Satgas Terpadu di Kantor Polda Papua, Jayapura, Selasa (16/1/2018). "Bersama Tim Satgas Terpadu KLB yang terdiri dari unsur kepolisian, Kodam, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, termasuk BUMN yang ada di wilayah Papua, kami akan berperan aktif membantu masyarakat Kabupaten Asmat," ujarnya.

Bantuan tahap pertama dari Pertamina berupa makanan dan susu untuk balita sesuai dengan kebutuhan mendesak saat ini. Nantinya, Pertamina akan kembali mengirimkan bantuan tambahan untuk menanggulangi kejadian Luar Biasa Campak dan Gizi Buruk di Kabupaten Asmat. Selain itu, Pertamina juga akan mendorong peningkatan pelayanan kesehatan melalui bantuan sarana dan fasilitas kesehatan agar Kejadian Luar Biasa ini tidak terjadi lagi. ●MOR VIII



Pertamina Gulirkan Momprenneur

JAKARTA - Marketing Operation Region (MOR) III menggulirkan program *Momprenneur*, pada (22/12/2017). Program yang merupakan kerja sama antara fungsi Domestic Gas dan CSR & SMEPP sebagai bagian dari Pertamina Spiritual Marketing (PSM) ini bertujuan untuk membantu para pemilik pangkalan LPG wanita dalam meningkatkan usahanya.

Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati menjelaskan, pada tahap awal MOR III menyalurkan dana bergulir untuk 19 pemilik pangkalan LPG wanita. Dari 19 pengusaha tersebut, 10 pengusaha berasal dari Banten dan sembilan pengusaha dari Tasikmalaya. Masing-masing pengusaha mendapatkan modal usaha Rp 10 juta untuk membantu pengembangan usahanya.

Pengusaha pangkalan LPG yang menerima dana ini harus sudah beroperasi selama satu tahun, memiliki rekam jejak yang baik dan direkomendasikan oleh agen LPG resmi yang bekerja sama dengan Pertamina.

"Kami berharap dana bergulir ini dapat bermanfaat bagi para pengusaha wanita yang telah menjadi mitra kami selama ini," ujarnya. ●MOR III

RU II Adakan Khitanan Massal

DUMAI - RU II Dumai menggelar khitanan massal bersama Bazma (Baituzakah Pertamina) sebagai wujud kepedulian terhadap anak-anak, pada (23/12/2017). Menurut GM RU II Dumai Otto Gerentaka, sejak 1993, Pertamina rutin mengadakan kegiatan tersebut sebagai wujud nyata kontribusi Pertamina bagi masyarakat.

Staf Ahli Walikota Dumai Amiruddin yang hadir dalam acara itu mengapresiasi kegiatan yang diselenggarakan oleh RU II. "Kami

berharap nantinya bisa menjangkau anak-anak di 33 kelurahan," harap Mantan Kadisnakertrans kota Dumai tersebut.

Sebanyak 200 anak yang berasal dari 22 kelurahan di Kota Dumai mengikuti khitanan massal tanpa dipungut biaya. Kegiatan ini berlangsung atas dukungan dari dana *Corporate Social Responsibility* (CSR), zakat yang terhimpun di Bazma, Jamaah Masjid Al Muhajirin Bukit Datuk dan santunan dari Persatuan Wanita Patra RU II. ●RU II

Secang, Tanaman Berjuta Nama dan Manfaat

Tahukah Anda tentang Secang? Secang yang memiliki nama ilmiah *Caesalpinia Sappan* merupakan tanaman liar jenis polong-polongan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama bagian kulit kayu dan kayunya.

Asal usul tumbuhan ini tidak diketahui dengan pasti, namun telah sejak lama dibudidayakan orang di banyak wilayah. Secang tumbuh optimal di daerah-daerah pegunungan yang tidak terlalu dingin.

Di Indonesia, tanaman ini memiliki banyak nama lain. Di Jawa, Secang dikenal sebagai Soja Jawa. Sedangkan di Aceh, tanaman ini disebut seupeuëng. Ada juga nama lainnya, seperti Sepang, Sopang, Sapang, Hinianga, Supa, Cacang, Suou, Sepel, Roro dan Sema.

Sebenarnya, apa manfaat Secang hingga banyak dibudidayakan di berbagai wilayah? Sebagian masyarakat mengenal Secang sebagai tanaman yang dapat digunakan untuk pewarna alami. Bagian batang (kayu) dari tanaman ini dapat mengeluarkan warna merah alami sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pewarna makanan dan minuman. Bahkan di daerah Yogyakarta, Secang bisa diolah menjadi minuman khas dengan rasa sedikit asam dan segar.

Dari beberapa penelitian, secara ilmiah, kayu Secang bersifat antioksidan dan antibakteri. Minuman khas yang dihasilkan dari ekstrak kayu Secang dipercaya berkhasiat untuk kesehatan. Di antaranya, mengurangi gejala batuk darah, mengatasi diare dan disentri, mempercepat penyembuhan luka dalam, mempercepat penyembuhan setelah masa persalinan, menghentikan pendarahan, mengatasi pembengkakan akibat tumor, mengatasi nyeri akibat gangguan sirkulasi darah, penawar racun dalam tubuh, dan masih banyak lainnya.

Secara tradisional, potongan-potongan kayu Secang biasa

Wedang Secang atau biasa disebut Wedang Uwuh



Pada 2016, Terminal BBM Rewulu mendirikan "Rumah Jamu" sebagai pusat produksi dan workshop Kelompok Jamu Jati Husada Mulya. Tujuan pemberian bantuan ini adalah sebagai sarana pendukung dalam pengembangan usaha kelompok jamu tradisional yang higienis.

digunakan sebagai campuran bahan jamu, semacam Wedang Secang dan Wedang Uwuh.

Wedang Secang nan Merah Merona

Dengan khasiat yang luar biasa banyak, Secang memang menjadi salah satu primadona di antara ramuan herbal lainnya. Kayu Secang yang telah dipotong-potong sesuai kebutuhan dan dikeringkan bisa langsung diolah menjadi sebuah minuman. Di Jawa, biasa disebut Wedang Secang atau Wedang Uwuh.

Cara pembuatannya tidak sulit. Siapkan kayu Secang yang sudah dikeringkan sepanjang satu jari. Cuci sampai bersih dan potong kecil. Rebuslah potongan kayu Secang yang dicampur dengan kapulaga, kayu manis, serai, dan sedikit jahe dengan tiga gelas air putih hingga mendidih. Matikan api saat air rebusan berkurang menjadi setengahnya (sekitar 1,5 gelas). Saring air rebusan dan tuangkan ke dalam gelas. Wedang ini bisa dikonsumsi sehari dua kali dengan takaran tiga perempat gelas sekali minum. Agar lebih nikmat, tambahkan madu atau gula secukupnya.

Jangan khawatir dengan warna merah yang timbul saat membuat wedang Secang. Karena kayu Secang memang bisa menghasilkan warna merah jika direbus.

Jika ingin yang instan, Anda bisa juga membelinya di toko-toko jamu yang menjual



Pohon Secang ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai minuman kesehatan.

Wedang Secang/Wedang Uwuh dalam bentuk sachet. Anda bisa langsung menyeduhkannya dengan air panas dan dinikmati selagi hangat.

Wedang Secang JHM, Teruji Klinis Berkat TBBM Rewulu

Salah satu produk Wedang Secang yang terpercaya adalah yang diproduksi oleh Kelompok Jamu Jati Husada Mulya (JHM). Untuk produk ini, mereka sudah mendapat izin Pangan dan Industri Rumah Tangga (PIRT) dari Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bantul.

Sejatinya, Kelompok Jamu Jati Husada Mulya merupakan sebuah industri rumah tangga jamu tradisional berbasis masyarakat yang beranggotakan para wanita penjual jamu tradisional yang bermukim di Dusun Watu, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul, Jawa Tengah. Turun temurun mereka berjualan jamu tradisional.

Semangat mereka melestarikan warisan leluhur akhirnya berbuah manis. Pada tahun 2013, Terminal BBM Rewulu yang masuk wilayah operasi Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV memberikan bantuan penyuluhan dan pembinaan agar mampu memproduksi jamu yang bersih dan higienis.

Salah satu penikmat Wedang Secang JHM, sebut saja Kustinah. Wanita ini mengaku sudah menikmati Wedang Secang JHM sejak muda. "Saya senang minum Secang selain karena rasanya enak. Dari dulu sampai sekarang, kualitasnya tetap sama. Bikin badan saya lebih seger," ujarnya dengan logat Jawa yang kental.

Menurutnya, tidak hanya ia yang menjadi penikmat Wedang Secang. Anggota keluarga yang lain pun menyukai minuman ini. "Kalau saya lebih suka langsung minum seperti ini. Untuk di rumah, saya beli yang bungkus," tukas wanita yang berusia lebih dari setengah abad sembari menunjuk kemasan Wedang Secang yang berjejer rapi di kotak jamu di sepeda Parto. ■EKA



Peran Strategis *Human Capital* Dukung Bisnis Pertamina

JAKARTA - Direktur SDM Pertamina Nicke Widyawati memaparkan enam peran strategis *human capital* dalam mendukung strategi bisnis Pertamina di hadapan jajaran manajemen Pertamina pada acara *Manpower Planning Focus* di Kantor Pusat Pertamina, pada (15/01/2017).

Enam peran strategis tersebut, pertama, *improvement system* dan *enforcement* untuk mendukung HSSE Excellence. Kedua, meningkatkan produksi upstream. Produksi oil dan gas dari 0,65 MMBEOPD (tahun 2016) ke 1,81 MMBEOPD di tahun 2025 dan geothermal dari 0,53 GW ke 2,3 GW tahun 2025. Ketiga, meningkatkan ekspansi bisnis (pengolahan, *petrochemical product*, dan ekspansi pasar). Keempat, mengembangkan *new & renewable energy*. Kelima, *integrated marketing* untuk memberikan solusi kepada *customer*. Terakhir,



Direktur SDM Pertamina Nicke Widyawati memberikan pengarahannya di hadapan peserta *Manpower Planning Focus*.

mengembangkan teknologi.

"Dari keenam hal tersebut, diperlukan persiapan organisasi yang efektif dan efisien dalam setiap fungsi," ujar Nicke di hadapan jajaran tim manajemen Pertamina.

Menurutnya, organisasi yang efektif dan efisien haruslah diisi oleh SDM yang berkualitas. Untuk itu, jajarannya akan melakukan pembenahan.

"Terdapat *capacity gaps* yang

dihadapi Pertamina saat ini, 30,1 % posisi *vacant* dari organisasi eksisting tahun 2017 dan menjadi 27% dengan adanya *streamlining organization*. Pekerja yang akan pensiun mencapai 17,4% dalam lima tahun ke depan. Target *vacant* tahun 2018 adalah menjadi 18%," ujarnya.

Ia berharap, diskusi ini dapat menentukan arah masa depan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis global. ●**INDAH**

Pertamina Distribusikan 100 Paket LPG 3 Kg untuk Nelayan Cirebon

CIREBON - Pertamina yang mendapat amanah untuk melakukan konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) ke Bahan Bakar Gas (BBG) secara konsisten melaksanakan penyediaan, pendistribusian dan pemasangan Paket Perdana LPG untuk kapal perikanan bagi nelayan kecil di berbagai daerah seluruh Indonesia. Salah satunya ke nelayan di Kabupaten Cirebon, pada (11/12/2017).

Dalam kesempatan tersebut, Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati menjelaskan, Pertamina mendistribusikan paket perdana LPG 3 kg untuk 100 nelayan kecil di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Dirjen Migas Ego Syahrial dan Wakil Ketua Komisi VII DPR Herman Khaeron dan VP Domestic Gas Pertamina Kusnendar.

"Ada tiga desa yang kami berikan paket perdana LPG 3 kg untuk para nelayan, yaitu Desa Ambulu, Desa Waru Duwur dan Desa Bungko," kata Dian.

Dian menerangkan, paket tersebut terdiri dari selang karet untuk kompor gas LPG, regulator untuk tekanan tinggi untuk tabung LPG, regulator untuk tekanan rendah untuk tabung LPG, tabung LPG 3 kg dan *converter kit*. "Dengan paket perdana ini, para nelayan kecil bisa mengkonversi BBM ke BBG untuk melaut dengan kapalnya," kata Dian.



Pada acara yang sama juga digelar sosialisasi tata cara penggunaan tabung LPG 3 kg, perawatan mesin serta jaringan purna jualnya kepada para nelayan agar paket perdana *converter kit* yang diterima dapat digunakan dengan baik.

Seperti diketahui, distribusi paket perdana LPG 3 kg di Cirebon ini merupakan bagian dari penugasan pemerintah kepada Pertamina untuk konversi BBM ke BBG sejak 2016. Pada 2017, pemerintah menugaskan Pertamina untuk mendistribusikan paket perdana LPG 3 kg sebanyak 32.872 paket untuk 38 kabupaten/kota yang tersebar di provinsi Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Gorontalo, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah. ●**MOR III**



Security Awareness untuk Vendor RU IV

CILACAP - Memasuki awal tahun 2018, Refinery Unit (RU) IV Cilacap menyelenggarakan *Security Awareness* untuk para pimpinan Kontraktor dan *Supplier* yang merupakan vendor di RU IV. Kegiatan yang dilaksanakan di Patra Graha ini dihadiri oleh ratusan pimpinan vendor, (4/1/2018).

"Setiap vendor yang melaksanakan pekerjaan di Pertamina wajib untuk mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan terkait *safety* dan *security*. Salah satunya adalah pemenuhan perijinan baik personal, barang maupun kendaraan", ujar General Affairs Manager Fredy Prijasetia.

Hal senada juga disampaikan oleh Security Section Head Bambang Akrianto yang mempresentasikan materi mengenai perijinan di RU IV. Menurutnya, setiap vendor wajib untuk tertib administrasi, mengikuti dan menaati setiap peraturan. "Mari kita patuhi, lakukan intervensi dan tunjukkan kepedulian terhadap keamanan lingkungan kerja", tegasnya.

Pada kesempatan ini peserta yang hadir mengisi lembar *feedback* bagi Security untuk meningkatkan pelayanan dan kinerjanya. Kegiatan ditutup dengan penyerahan badge kerja oleh General Affairs Manager kepada dua perwakilan vendor. ●**RU IV**

Kaleidoskop SBP 2017: Membangun “Proses” yang Baku Guna Kinerja Optimal

Oleh: System & Business Process – Fungsi QSKM

Sepanjang tahun 2017, fungsi System & Business Process (SBP) terus berupaya meningkatkan kinerjanya untuk mendukung pencapaian kinerja perusahaan dari sisi pengendalian efektivitas proses bisnis, implementasi dan pengelolaan Sistem Tata Kerja (STK) serta administrasi terpadu di lingkungan organisasi.

Berikut adalah beberapa kebijakan, program dan kinerja yang telah dicapai SBP di tahun 2017:

1. Proses Bisnis & Analysis Mapping Matrix (AMM)

Berlandaskan surat keputusan Direksi No. Kpts-029/C00000/2016-S0 perihal proses bisnis Pertamina dan hasil pemetaan *Process Classification Framework* (PCF) Pertamina, maka telah ditindaklanjuti melalui kegiatan berupa AMM yang terdiri dari penyusunan Definisi, *Input* dan *Output* (DIO) serta penyusunan matriks *Responsible, Accountable, Support, Consult & Inform* (RASCI) di tahun 2016. Pada tahun 2017, fungsi SBP telah menyusun Matriks DIO dan RASCI untuk Dit. Pemasaran dan proses pemetaan untuk Dit. Pengolahan dan Dit. MP3 juga sudah dimulai. Dinamisnya perubahan organisasi menjadi tantangan tersendiri untuk melakukan pemetaan proses bisnis ini, dimana sangat diperlukan dukungan dari setiap pihak dan *stakeholder*.

2. Sistem Tata Kerja (STK)

Sebagai pembaruan acuan dalam pembuatan dan pengelolaan STK, pada tanggal 26 September 2017 telah disahkan Pedoman Manajemen Sistem Tata Kerja (MSTKP) yang baru melalui Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-051/C00000/2017-S0. Untuk mendukung implementasi pedoman baru tersebut, fungsi SBP terus melakukan upaya pemusatan pengelolaan pengendalian STK dalam satu portal STK & SK. Sampai dengan akhir tahun 2017 ini sudah ada 752 STK baru dari berbagai fungsi yang sudah di-*upload*.

3. Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP)

Kegiatan yang terkait dengan Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) pada tahun 2017 ini terdiri dari beragam kegiatan, yaitu:

- Pertama, dimulai dengan proses pembaharuan STK Pedoman Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) 2011 dengan target pengesahan di tahun 2018.

Adapun pembaruan tersebut meliputi revisi pada Pedoman, TKO dan TKI Manajemen Korespondensi, perubahan nama dari STK Manajemen Dokumen menjadi Manajemen Kearsipan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No. 43 tahun 2009 tentang Kearsipan, dan terakhir penambahan kode simpan dari mulanya S0-S9 (10 kode simpan) menjadi S0-S21 (22 kode simpan) pada dokumen Jadwal Retensi Arsip Pertamina (JRAP).

- Kedua, *assessment* kearsipan di Unit Operasi yang telah dilaksanakan di enam lokasi yaitu: RU II, RU III, RU VII, MOR I, MOR II dan MOR III. Hasil *assessment* ini sudah dikirimkan ke pejabat tertinggi dari setiap unit operasi dengan dilengkapi rekomendasi yang diharapkan dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan ke depan dengan berbagai upaya untuk peningkatan kualitas pengelolaan arsip yang berkesinambungan.
- Ketiga, implementasi *new e-correspondence* sebagai upaya pengembangan dari sistem sebelumnya. Bekerja sama dengan fungsi CSS, saat ini *new e-correspondence* sedang diujicobakan di dua anak perusahaan yaitu PT Pertagas dan PT Pertamina Lubricant sejak tanggal 19 Juli 2017 dan telah berjalan dua *phase* dengan pencapaian pengembangan sistem hingga 99%.
- Keempat, persiapan untuk kegiatan *Document Management Improvement Program* (DMIP) 2018, sebagai ajang untuk mengukur kualitas pengelolaan arsip di Pertamina wilayah Korporat di seluruh Jakarta. *Training* bagi para *coach & examiner* telah diadakan pada tanggal 22 – 24 November 2017 dan sosialisasi kegiatan DMIP serta program edukasi ke seluruh pekerja pada bulan Desember 2017.
- Terakhir, persiapan terkait dengan Pertamina *Record Center* (PRC). Dalam prosesnya, SBP telah melakukan pemetaan jumlah arsip dan pemilahan dokumen yang saat ini berada di Gedung Sentral Arsip (GSA), dilanjutkan dengan proses pemusnahan arsip yang telah melewati masa retensi yang ditargetkan di tahun 2018.

Dengan semangat baru di tahun 2018 ini, semoga fungsi SBP mampu menghadapi berbagai tantangan dan mencapai target programnya demi mendukung kemajuan perusahaan. •



Sosialisasi PATP



Pelatihan PATP



Soft Launching New-Eccorespondence di PT Pertamina Gas dan PT Pertamina Lubricants

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT



FOTO: MOR I

Pertamina Serious Dukung Pemberantasan Narkoba di Sumatera Utara

MEDAN - Sebagai bentuk komitmen mendukung gerakan anti narkoba yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional, Pertamina terus menunjukkan aksi nyata. Kali ini, Marketing Operation Region (MOR) I turut andil dalam TOT Penyuluhan Narkotika Nasional yang dilaksanakan oleh Dewan Pimpinan Pusat Forum Penyuluh Narkotika Nasional (DPP-FPNN), di Hotel Polonia, Medan, pada (27/12/2017).

Di hadapan 40 peserta, Wakil Ketua BNNP Sumut Kombes Polisi Bambang Setiawan mengharapkan kepedulian dari semua lapisan masyarakat untuk memberantas peredaran narkoba. "Indonesia saat ini dalam masa darurat narkoba, 33 jiwa melayang per hari diakibatkan oleh penyalahgunaan narkoba. Diperlukan kerja sama dari semua pihak dalam memerangi narkoba," ungkapnya.

Hal tersebut disepakati Pjs. Manager Communication dan CSR Pertamina MOR I, Aditya Nugrahadi. "Pertamina mengerti bahaya dan dampak yang ditimbulkan dari peredaran narkoba. Untuk itu, sejak awal Pertamina berkomitmen mendukung kegiatan BNN dalam melakukan pemberantasan narkoba," ujar Adit.

Dalam kegiatan yang berlangsung hingga 29 Desember 2017 tersebut, narasumber dari Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Utara, Balai Pengembangan Latihan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan, dan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara ini memberikan pelatihan kepada peserta sehingga dapat menjadi penyuluh yang berkualitas. "Edukasi tentang penyalahgunaan narkoba harus terus dilakukan sebagai upaya mencegah terjadinya kasus penyalahgunaan narkoba," tukas Adit.

Sebelumnya, MOR I melakukan beberapa sosialisasi gerakan anti narkoba bersinergi dengan BNNP Sumut. Di antaranya, Seminar "Insan Pertamina Anti Narkoba" di kantor Pertamina Medan, Sosialisasi Gerakan Anti Narkoba untuk anak-anak pelajar oleh Persatuan Wanita Patra (PWP), dan Gerakan Anti Narkoba dalam rangka Hari Anti Narkotika Internasional di Lapangan Benteng, Medan. ●MOR I

SUDAH SESUAIKAH DATA ANDA?

CEK DAN LAKUKAN PEMUTAKHIRAN STATUS KELUARGA ANDA MELALUI **i-HRM** SEGERA

PERIKLAN CER BROADCAST

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode Tahun 2017-2019

Pusat HR Agent 10

Untuk lebih lanjut mengenai pemutakhiran data keluarga melalui i-HRM, mohon menghubungi pemutakhiran dan Penjualan, dan Sales yang bertanggung jawab, atau melakukan request melalui form i-Care. Untuk lebih jelasnya mengenai pemutakhiran status keluarga, klik [link](#) berikut.

Bagi pekerja aktif yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai hal ini, dapat menghubungi HR Agent yang tertera pada tabel data berikut: [www.pertamina.com](#)

HR Customer Service
1500 300 1000
1500 300 1000

Culture & Change Management

TOWN HALL MEETING
Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM)

Jakarta – Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) mengadakan Town Hall Meeting perdana di tahun 2018, tepatnya pada hari Senin, 15 Januari. Acara ini dikemas dalam bentuk talk show yang dipandu oleh SVP Human Capital Development Bapak Ihsanuddin Usman. Town Hall Meeting berlangsung di Ballroom Lt. M, Gedung Utama Kantor Pusat dihadiri oleh para pekerja Direktorat SDM termasuk beberapa Anak Perusahaan dan disaksikan pula oleh para pekerja Dit. SDM yang berada di Unit dan Anak Perusahaan melalui fasilitas video Conference. Turut bergabung dalam acara ini, para pekerja HR dari Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang baru bergabung dengan Pertamina di awal tahun ini, baik mereka yang datang langsung ke kantor pusat, dan juga melalui video conference yang tersambung ke kantor PHM di Balikpapan.

Town Hall Meeting ini diadakan sebagai wadah untuk berbagi informasi dan membahas rencana kerja Direktorat SDM untuk setahun kedepan. Direktur SDM Ibu Nicke menyampaikan bahwa seluruh pekerja Direktorat SDM harus bersinergi antara Kantor Pusat dan Unit serta Anak Perusahaan, dan harus mendukung Pertamina dalam menjalankan strategi bisnisnya. Perusahaan harus mengetahui posisinya agar dapat berkembang dan membangun strategi pasar yang tepat dengan roadmap dan partner yang sesuai. Oleh karena itu, fokus untuk setahun kedepan diantaranya adalah; meningkatkan peran Dit. SDM sebagai mitra bisnis, mengurangi silo yang masih tinggi di Pertamina, menyiapkan organisasi dan strategi yang sesuai untuk mendukung perusahaan dalam mengembangkan New and Renewable Energy, dan menjadikan teknologi sebagai alat bantu untuk bisa mendukung arah bisnis yang berorientasi kepada customer.

Town Hall Meeting diawali dengan acara perkenalan dalam kemasan Up Close Personal dengan Direktur SDM yang baru, Ibu Nicke Widayanti. Up Close Personal kali ini diadakan berbeda dari biasanya, karena bukan Ibu Nicke yang bercerita tentang dirinya, melainkan dibuatkan sebuah reka adegan yang menceritakan pengalaman Ibu Nicke sebelum menjadi Direktur SDM yang diperankan oleh salah satu pekerja di Direktorat SDM.

Acara Town Hall Meeting ini berjalan lancar dan menuai antusiasme dari para pesertanya. Terbukti dari jumlah responden questioner di akhir acara yang menembus angka 450 peserta, di mana sepanuhnya berasal dari para pekerja yang bergabung melalui video conference karena questionernya dilaksanakan secara online. Dari hasil survey singkat tersebut terlihat bahwa para pekerja menilai acara ini menginspirasi dan mereka memberikan masukan agar acara Town Hall Meeting seperti ini dilakukan secara rutin oleh Direktorat SDM.

Direktur SDM Ibu Nicke Widayanti memberikan arahan untuk pekerja Dit. SDM

Foto bersama di Town Hall Meeting Dit. SDM

Hasil Survey Online
"Kota yang menggambarkan even Town Hall Meeting kali ini."

www.pertamina.com

Direktorat Sumber Daya Manusia



Zero Tolerance to Fraud: Anti Fraud Action Dirancang Sebagai Program Aksi

CEO Pertamina, Elia Massa Manik dalam *broadcast email* "Catatan Akhir Tahun 2017 (From the Desk of CEO Pertamina, 29 Desember 2017)" kepada seluruh pekerja Pertamina (30/12/2017) menyampaikan bahwa Manajemen menerapkan *zero tolerance* terhadap tindakan tidak etis. Semua proyek maupun kegiatan operasional di perusahaan harus dilakukan dengan penuh integritas. Pekerjaan harus dilakukan dari hati, dengan semangat Jujur, Tulus, dan Amanah. Tidak boleh ada *vested interest* dalam menjalankan tugas.

Sebagai langkah awal, manajemen juga sudah menandatangani Pakta Integritas, yang berarti semua lini pekerja harus menghindarkan diri dari perilaku tidak etis yang bertentangan dengan aturan.

Perilaku *fraud* merupakan kartu mati yang tidak dapat ditolerir sama sekali. Penanggulangan terhadap perilaku *fraud* tersebut telah menjadi fokus program kerja Internal Audit ke depan. Faisal Yusra, Chief Audit Executive dalam "New



Year Message from CAE Pertamina" di Wisma Tugu 8 Januari 2018 lalu menyampaikan bahwa PIA siap untuk mendukung cita-cita *Zero Tolerance* terhadap segala tindakan yang tidak etis yang ada di lingkungan perusahaan. Segala tindakan yang melanggar aturan perusahaan harus diberikan tindakan tegas oleh perusahaan, terlebih terhadap perilaku *fraud*.

Lebih jauh dalam upaya penanggulangan *fraud*, PIA telah menjalankan program yang terstruktur berupa *fraud awareness* baik melalui media IT serta kegiatan sosialisasi di unit-unit operasi termasuk anak perusahaan.

Namun demikian, berdasarkan hasil evaluasi selama tiga bulan terakhir disimpulkan bahwa program tersebut tidak berjalan efektif karena ternyata tidak membawa dampak perubahan yang

signifikan terhadap upaya "pemusnahan" *fraud* yang ada di perusahaan.

Hal tersebut salah satunya tercermin dari banyaknya temuan berulang (*repeatable*) dan/atau temuan yang mirip (*replicable*). Oleh karena itu, PIA menerapkan konsep "Paksa Rela" dengan membuat program anti *fraud action* yang melibatkan seluruh direksi anak perusahaan dan kepala fungsi setingkat SVP yang diawali program aksi awal melalui penandatanganan komitmen.

Komitmen tersebut berisi pernyataan untuk melakukan penyelesaian seluruh *out-standing* temuan, meningkatkan proses kerja dengan penekanan terhadap *internal control* pengawasan yang berjenjang, dan melaksanakan program *anti fraud action* di semua lini perusahaan.

Anti fraud action merupakan program aksi

nyata seluruh insan Pertamina untuk melakukan interupsi dan melaporkan jika terjadi indikasi-indikasi ketidaksesuaian dan/atau penyimpangan serta menunjukkan integritas dan keberaniannya.

Integritas yang dimaksud adalah berani untuk selalu berbuat dan mengungkap kebenaran, Berani untuk selalu menegakkan kebenaran dan melawan segala ketidakbenaran yang ada/terjadi dan/atau akan terjadi di perusahaan.

Seluruh insan Pertamina harus berkomitmen menaati segala aturan/hukum yang berlaku di perusahaan, tanpa terkecuali. Jika komitmen tersebut dijalankan, tentunya harapan *Zero Tolerance* terhadap segala perilaku tidak etis di perusahaan, terlebih terhadap perilaku *fraud*, akan menjadi program aksi nyata sebagai bentuk perlawanan terhadap *fraud* di perusahaan.

Fiat justitia et pereat mundus - hukum harus ditegakkan meskipun dunia runtuh. •IDP



Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) - seri 2

Pada pembahasan PEKA seri 1, telah disampaikan tentang definisi, HSE *Golden Rules* dan tahapan pelaksanaan PEKA.

Setiap pekerja yang mempraktikkan secara terus menerus teknik pengamatan dan intervensi keselamatan kerja menjadi terlatih dalam bidang ini dan menjadi salah satu pemimpin informal (*safety leadership*) yang handal.

Keuntungan pengamatan dan intervensi tidak saja mengenai keselamatan kerja, namun juga bisa meningkatkan kualitas dan produktivitas, moral yang lebih baik dan juga komunikasi yang lebih efektif.

Pengamatan dan intervensi keselamatan kerja mengarah pada lingkungan kerja yang lebih aman, dilakukan dengan mengamati lima bagian besar dari tindakan tidak aman yang biasanya terdapat di lapangan, yaitu:

1. Alat Pelindung Diri.
2. Posisi kerja seseorang.
3. Reaksi orang.
4. Peralatan dan / atau perlengkapan kerja.
5. Prosedur kerja dan ketertiban atau kerapihan tempat kerja.

1. Pengamatan pada Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri memang merupakan hirarki pengendalian yang terakhir terhadap bahaya. Namun ini menjadi pertahanan terakhir jika pada semua sistem pencegahan dan proteksi lainnya telah terjadi kegagalan. Dalam hal pengamatan Alat Pelindung Diri, cara mempergunakan Alat Pelindung Diri sangatlah penting.

Seberapa penting? Sebuah penelitian dalam dunia industri selama 10 tahun, menunjukkan bahwa sebagian besar kecelakaan kerja berkaitan dengan Alat Pelindung Diri. Sebagai Manajer, Supervisor, Pimpinan Kelompok, atau setiap individu seharusnya dapat memperhatikan cara para pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri.

Beberapa hal yang dapat diperhatikan sehubungan dengan Alat Pelindung Diri:

1. Perhatikan bahaya apa yang mengintai orang yang sedang bekerja!
2. Apakah bahaya tersebut telah dikendalikan?
3. Apakah pekerja tersebut memakai Alat Pelindung Diri yang sesuai terhadap bahaya tersebut?
4. Apakah Alat Pelindung Diri yang digunakan memenuhi standar yang berlaku? Catatan: penggunaan helm harus sesuai

dengan standar keselamatan yang telah ditentukan perusahaan.

5. Apakah Alat Pelindung Diri tersebut telah dipakai dengan benar?
6. Apakah ada saat-saat orang melepaskan Alat Pelindung Diri ketika bekerja?
7. Dan lain sebagainya.

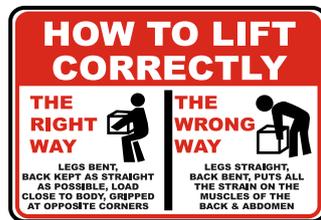
Untuk Alat Pelindung Diri, yang perlu diperhatikan adalah keseluruhan bagian tubuh dari mulai: kepala, mata, kuping, hidung dan mulut, muka, tangan, kaki, dan tubuh, untuk melihat apakah bagian-bagian tersebut telah terlindungi dari bahaya yang ada

2. Pengamatan pada Posisi Kerja

Menurut penelitian, lebih dari 30% kecelakaan kerja disebabkan orang bekerja dalam posisi yang tidak aman. Setiap orang perlu mengetahui posisi-posisi yang tidak aman saat melakukan pengamatan keselamatan kerja.

Yang perlu diamati adalah apakah orang tersebut berada pada posisi yang dapat menyebabkan dirinya:

1. Tertabrak oleh benda bergerak
2. Terperangkap oleh dua benda/objek yang bergerak
3. Terhempas/tersabet oleh objek tali/*sling* yang berada dalam tegangan, misalnya tali/*sling* angkat atau *sling* yang sedang menahan/menarik beban pada posisi horizontal
4. Tertimpa objek yang sedang diangkat (berada di bawah objek yang sedang diangkat)
5. Terjatuh
6. Kontak atau menyentuh permukaan benda yang panas
7. Menghisap/menghirup bahan berbahaya
8. Menyentuh aliran listrik
9. Atau pun sikap tubuh yang salah (ergonomi).



3. Pengamatan pada Tanggapan dan Reaksi Orang

Pengamatan pada reaksi orang adalah melihat kejanggalan yang terjadi dan reaksi orang yang sedang bekerja begitu melihat dia sedang diamati pekerjaannya.

Pada seorang pekerja yang bekerja tidak mengikuti standar dan ia

mengetahui bahwa seseorang sedang mengamatinya, maka dengan segera ia akan bereaksi untuk memperbaiki posisi kerjanya, memperbaiki Alat Pelindung Diri-nya dengan memakainya kembali dengan benar, menghentikan pekerjaannya untuk mencari peralatan yang sesuai, dan lain sebagainya, sehingga ia kembali mengikuti standar yang berlaku.

4. Pengamatan pada Peralatan dan Perlengkapan

Menurut hasil penelitian, lebih dari ¼ angka kecelakaan kerja berkaitan dengan kecerobohan penggunaan alat dan perlengkapan.

Bagaimana penyebab kecelakaan ini dapat dihindari? Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa karyawan menggunakan alat yang benar, digunakan secara tepat, dan dalam kondisi yang baik.

Sebagai manajer, supervisor, pimpinan kelompok, atau setiap individu yang menjwai kepemimpinan, itu berarti juga memusatkan perhatian kepada orang yang menggunakan alat. Terapkan teknik pengamatan dan intervensi setiap kali melakukan pengamatan keselamatan kerja.

5. Pengamatan pada Prosedur dan Ketertiban Kerja

Setiap operasi pekerjaan mempunyai prosedur. Prosedur harus membantu pekerja agar dapat melakukan pekerjaannya dengan cara seefisien mungkin dan aman. Prosedur juga dirancang untuk keselamatan kerja.

Pengamatan keselamatan kerja difokuskan pada teknik pengamatan total, antara lain: melihat ke semua arah dan semua tempat yang digunakan sebagai area kerja, melihat alat kerja, melihat cara kerja, melihat kondisi tempat kerja, melihat kondisi lingkungan tempat kerja, melihat posisi kerja, serta melihat kesesuaian antara pekerja dengan jenis pekerjaannya. Selain itu, pengamatan juga untuk mendengarkan, mencium bau (menangkap bau sesuatu yang tidak normal), dan merasakan.

Kesuksesan program PEKA tergantung pada semua elemen organisasi, pimpinan, dan setiap individu. Apakah bersedia menerapkan HSE *Golden Rules* sehingga tercapai "Zero Fatality"?•

TAMAT

Sumber : Modul Safe Work Practices PT Pertamina (Persero)

LPP: Legalitas Dokumen Penyedia Barang/Jasa dan Perizinannya

BALONGAN - Fungsi Legal Counsel Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan kembali menyelenggarakan Legal Preventive Program (LPP) dengan tema "Legalitas Dokumen Penyedia Barang/Jasa dan Perizinan di Bidang Minyak dan Gas Bumi (Migas) pada PTSP Pusat di BKPM", bertempat di Ruang Rapat 1 Adm Building Pertamina RU VI Balongan, Jawa Barat.

Dalam pembukaan acara tersebut Senior Manager Operation & Manufacturing (SMOM) RU VI Balongan Syawalludin Azwar menyampaikan kepada Tim Manajemen, Section Head, dan Pekerja Pertamina RU VI yang hadir pada acara tersebut agar dapat memahami proses perizinan dalam menyelenggarakan proses pengadaan barang dan jasa sehingga tidak menimbulkan permasalahan dikemudian hari.

Area Manager Legal Counsel (AMLC) RU VI Balongan Primanto Adhi Nugroho yang bertindak selaku moderator dalam kegiatan tersebut menerangkan latarbelakang dipilihnya tema dalam LPP kali ini dikarenakan adanya permasalahan terkait pelaksanaan lelang yang mengakibatkan adanya sanggahan dari peserta lelang yang berpendapat bahwa perizinan-perizinan yang ditetapkan oleh Pertamina RU VI tidak berdasarkan hukum. Untuk itu diharapkan melalui LPP ini dapat dijadikan sarana dalam mengkaji dan memahami lebih mendalam terkait perizinan-perizinan tersebut.

Sebagai narasumber dalam acara tersebut adalah Kepala Pusat Bantuan Hukum Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Dr. Riyatno, S.H., LL.M. Dalam penjelasannya Riyatno menyampaikan terkait pelayanan perizinan dan non perizinan secara umum serta pelayanan perizinan dan non perizinan

di bidang Migas pada PTSP Pusat di BKPM.

Adapun pelayanan perizinan dan nonperizinan di PTSP Pusat BKPM mencakup layanan izin prinsip/izin investasi (diatur dalam Perka BKPM No.14/2015), izin usaha (diatur dalam Perka BKPM No.15/2015), pembebasan bea masuk impor (diatur dalam Perka BKPM No.16/2015), *tax allowance* (diatur dalam Perka BKPM No.18/2015), dan *tax holiday* (diatur dalam Perka BKPM No.19/2015).

Terkait dengan pelayanan perizinan dan non perizinan tersebut, Riyatno menjelaskan bahwa yang perlu menjadi perhatian dan dipahami yaitu terkait legalitas dokumen-dokumen asing yang diterbitkan di luar negeri. Berdasarkan Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 09/A/KP/XII/2006.01, bahwa dokumen-dokumen asing yang diterbitkan di luar negeri dan ingin dipergunakan di wilayah Indonesia, harus pula melalui prosedur yang sama, yaitu dilegalisasi oleh Kementerian Kehakiman dan/atau Kementerian Luar Negeri negara dimaksud dan Perwakilan Republik Indonesia di negara setempat.

Selanjutnya Riyatno menjelaskan bahwa dalam pelayanan perizinan dan non perizinan di bidang Migas pada PTSP Pusat di BKPM pada dasarnya mengacu pada Permen ESDM No.23 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang Pemberian Perizinan Bidang

Migas dalam Rangka PTSP kepada BKPM dan Permen ESDM No.40 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Pemberian Perizinan Bidang Kegiatan Usaha Migas kepada Kepala BKPM.

Dalam kesempatan berbeda Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan berharap agar Pekerja Pertamina khususnya Pekerja Fungsi L&C (Persero) dapat lebih memahami kriteria yang harus dipenuhi dalam menilai legalitas dokumen penyedia barang/jasa serta perizinan dan non perizinannya dalam melakukan pekerjaan di sektor Migas berdasarkan peraturan perundang-undangan yang ada.

Izin prinsip penanaman modal yang dapat diurus melalui PTSP Pusat BKPM diantaranya adalah izin prinsip, izin prinsip perluasan, izin prinsip perubahan, dan izin prinsip penggabungan perusahaan. Lebih lanjut Riyatno menerangkan pengertian dari izin-izin tersebut sebagaimana berikut:

- Izin Prinsip adalah izin dari Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang wajib dimiliki dalam rangka memulai usaha;
- Izin Prinsip Perluasan adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai kegiatan dalam rangka perluasan usaha;
- Izin Prinsip Perubahan adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan, dalam rangka legalisasi perubahan rencana atau realisasi Penanaman Modal yang telah ditetapkan sebelumnya; dan
- Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan hasil penggabungan, untuk melaksanakan bidang usaha perusahaan hasil penggabungan. •LCC



Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

SOROT

Uji Kualitas Pertamina Dex dan Pertamina Turbo Bersama Captiva

PALEMBANG - Sebagai upaya meyakinkan pasar potensial retail BBM non subsidi, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II bersama komunitas Captiva Chevy Club melakukan uji kualitas produk Pertamina Dex dan Pertamina Turbo. Kegiatan tersebut dikemas dalam acara touring yang bertajuk "Event Nasional Captiva Chevy Club 2017 - Touring Besemah bersama Pertamina Dex" dengan menempuh jarak 2.500 km. Sebanyak 21 kendaraan

Chevrolet Captiva anggota Komunitas Captiva Jakarta, Lampung, dan Palembang ini berangkat dari Jakarta pada 21 Desember 2017 menuju Kota Pagaralam, Palembang yang dilanjutkan kembali ke Jakarta

Manager Region Communication & Relations Sumbagsel Hermansyah Y Nasroen menyampaikan, kegiatan ini merupakan bentuk dukungan Pertamina kepada komunitas yang aktif menggunakan produk

Bahan Bakar Khusus (BBK). "Pertamina menyampaikan apresiasi kepada para pengguna BBK yang berasal dari Komunitas Captiva. Ini merupakan bukti bahwa produk-produk Pertamina telah diterima di masyarakat. Dan tentunya, masyarakat juga telah cerdas memilih produk yang terbaik untuk mesin kendaraannya," tutur Hermansyah.

Ketua Pelaksana Touring Besemah, Ulung Putra Sakti menyampaikan penghargaannya kepada

Pertamina atas dukungan ketersediaan bahan bakar yang berkualitas tinggi untuk komunitas Captiva. "Semua anggota Captiva Chevy Club diwajibkan menggunakan Pertamina

Dex bagi kendaraan diesel dan Pertamina Turbo untuk kendaraan bensin. Dan bahan bakar ini sudah terbukti terbaik untuk kendaraan kami," kata Ulung. •MOR II



Direktur Utama Pertamina Apresiasi Kinerja PEP Asset 5

BALIKPAPAN - Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Massa Manik menyampaikan apresiasi terhadap seluruh jajaran PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) atas kinerja dan pencapaian produksi yang diraih selama tahun 2017. Hal tersebut diungkapkan Massa ketika melakukan kunjungan kerja ke kantor PEP Asset 5, pada Jumat (5/1/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Massa mengingatkan kembali bahwa aspek HSSE harus diutamakan dalam menjalankan tugas sehari-hari. "Prestasi tidak

berarti apa-apa apabila dalam bekerja terdapat kecelakaan, terlebih lagi fatality," tegasnya di hadapan manajemen, pekerja dan mitra kerja PEP Asset 5.

Sementara itu, dalam presentasinya, Asset 5 General Manager Irwan Zuhri menyampaikan tentang kinerja produksi PEP Asset 5. Irwan Zuhri memaparkan kinerja produksi PEP Asset 5 melebihi target yang ditetapkan. "Ini semua berkat kerja sama, komunikasi, dan koordinasi yang baik antarfungsi, serta dibarengi dengan komitmen setiap pekerja untuk memberikan



yang terbaik dan doa-doa yang dipanjatkan. Tim PEP Asset 5 ini adalah tim yang solid," ujar Irwan.

Didampingi Asset 5 General

Manager Irwan Zuhri beserta jajaran manajemen, Massa Manik juga berkeliling area kantor PEP Asset 5. ●PEP ASSET 5

SOROT

MOR III Inisiasi Bogor's Fulltank Community Festival

BOGOR - Lebih dari 20 komunitas motor & mobil di wilayah Bogor berkumpul dan tergabung dalam event Bogor's Fulltank Community Festival 2017, pada (15/12/2017). Bertempat di Gelanggang Olahraga Pajajaran Bogor, perhelatan yang diinisiasi oleh Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III, Hiswana Migas Bogor dan PT Bank BRI ini merupakan kali pertama diadakan sekaligus *launching Fulltank Community*.

Founder gerakan ini Timotius Dwi Kristanto, Senior Sales Executive Retail Rayon VI Bogor, Retail Fuel Marketing Region III menyampaikan, *event* ini merupakan sebuah kampanye untuk mengubah *habit, value,*

believe dan *life goal* dengan #FilosofiFullTank : "The Fulltank of Your Life is to Bring Impact to Others, Its Started from Simple Habit". Melalui komunitas ini, Pertamina mengajak masyarakat untuk peduli dengan memastikan *fulltank car* dan *fullcharge mobile phone* dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kesempatan ini, MOR III bersama Hiswana Migas memberikan bantuan kepada 250 anak yatim, pembangunan

sarana ibadah dan pembangunan sarana pendidikan. "Hal ini selaras dengan program marketing kami yaitu Pertamina Spiritual Marketing, dimana prinsipnya dalam menjalankan usaha kita tidak hanya mementingkan profit namun yang terpenting adalah dapat memberikan manfaat kepada orang banyak," ujar Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati. ●MOR III



Pastikan Pelaksanaan TA Excellent, RU IV Gelar Mini Workshop PIR TA 2017

CILACAP - Turn Around (TA) atau *overhaul* kilang yang dilakukan secara berkala sangat menentukan *performance*

kilang. Sehingga pelaksanaan TA harus *excellent* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, maupun pada tahapan *start up* kilang. Hal ini disampaikan oleh TA Manager Nanang Agus Harianto pada *mini workshop Post Implementation Review (PIR) TA 2017*, di Patra Graha, Jumat (5/1/2018).

Nanang menjelaskan, *workshop* ini bertujuan untuk mengevaluasi TA agar kegiatan berikutnya menjadi lebih baik. "Hal-hal yang telah berjalan dengan baik harus dipertahankan. Selain itu, dievaluasi apa saja yang perlu diperbaiki," ujarnya.

Kegiatan yang diikuti

oleh pekerja dari fungsi yang terlibat TA ini diawali dengan pemaparan tentang evaluasi *overhaul* kilang yang dilanjutkan dengan *fact gathering* dari peserta *workshop* yang meliputi 12 aspek. Yaitu, TA *preparation, scope development, quality management, cost management, contract management & contractor performance, procurement & material management, HSSE, execution management, operation, project integration, heavy equipment & tool dan resources.*

Rekomendasi yang dihasilkan *workshop* ini harus dilaksanakan berdasarkan *action plan time frame* pada pelaksanaan TA berikutnya. ●RU IV





FOTO: KUN

Patra Jasa Persembahkan Apartemen Tamansari Urbano

BEKASI - PT Patra Jasa, salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dalam bidang perusahaan pengembang properti, terus berupaya mengembangkan sayap bisnisnya demi memenuhi kebutuhan masyarakat tanah air. Melalui pilar bisnisnya yakni Patra Land, Patra Jasa menggandeng PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sebagai kontraktor, memperkenalkan apartemen pertama berkonsep TOD (*Transit Oriented Development*) yang berlokasi di segitiga emas kota Bekasi.

Berlokasi hanya 200 meter dari stasiun Bekasi, apartemen Tamansari Urbano memiliki segudang fasilitas urban *lifestyle* yang sangat menunjang aktivitas sehari-hari. Seperti Mall Summarecon Bekasi, dekat dengan pintu tol Bekasi Barat, dan Terminal Bekasi. Ke depannya, apartemen ini akan dilengkapi dengan koridor yang terhubung langsung dengan stasiun Bekasi.

Menurut Direktur Utama PT Patra Jasa, M Haryo Yudianto, apartemen yang dibangun di atas lahan seluas +/- 1 Ha ini akan memiliki tiga tower dan menyediakan sekitar

1.757 *unit room* yang dibagi ke dalam tiga tipe, yaitu tipe studio, tipe satu kamar tidur, dan tipe dua kamar tidur.

"Kami menggunakan teknologi *modern precast* dan *modular* untuk meningkatkan efisiensi pembangunan yang cepat, aman dan ramah lingkungan. Selain itu, kami juga menyediakan fasilitas lahan parkir, kolam renang, taman bermain, *gym* dan *24 hours security*," ujarnya dalam acara *Topping Off* apartemen tersebut, pada Minggu (14/1/2018).

Kegiatan ini menjadi sebuah momentum penanda komitmen Patra Land sebagai pengembang untuk memastikan progress apartemen dapat selesai tepat waktu dan ditargetkan akan serah terima kunci pada akhir tahun 2018.

Topping off sendiri adalah suatu kegiatan pemasangan atau penutupan atap bangunan sebagai tanda berakhirnya proses konstruksi.

"Pembeli dan calon pembeli *InsyaAllah* tidak usah khawatir karena kami menjamin bangunan itu selesai tepat waktu. Kami akan menyelesaikan bangunan ini sesuai dengan jadwal, ini salah satu janji kami kepada pembeli," ungkap Haryo. ●SEPTIAN



FOTO: PEPC

Menteri ESDM : Proyek Gas JTB Harus Selesai Tepat Waktu

BOJONEGORO - Proyek unitisasi pengembangan lapangan gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dikelola oleh anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina EP Cepu (PEPC), saat ini sudah memasuki tahap "*engineering procurement construction*" (EPC) "*gas processing facility*" (GPF).

Hal tersebut dijelaskan Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam didampingi Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan di hadapan Menteri ESDM Ignasius Jonan saat melakukan kunjungan kerja ke proyek JTB, di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, Kamis (10/1/2018).

Alam menjelaskan, PEPC bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro juga telah menyosialisasikan kepada masyarakat terkait proyek unitisasi lapangan gas JTB.

Sementara itu, Menteri ESDM Ignasius Jonan mengharapkan PEPC

dan rekanan baik PT Pembangunan Perumahan (PT PP) dan Konsorsium PT Rekayasa Industri - PT JGC Indonesia - JGC Corporation Jepang dapat menyelesaikan proyek JTB tepat waktu, tepat biaya, tepat spesifikasi dan tepat tingkat pengembaliannya.

"Proyek JTB merupakan salah satu proyek strategis nasional, pemerintah mengharapkan proyek ini dapat diselesaikan dengan baik untuk meningkatkan pendapatan negara mulai 2021," ujarnya.

Karena itu, untuk mencapai target yang ditetapkan pemerintah, Syamsu Alam mengingatkan, jika ada hal yang berpotensi menghambat pelaksanaan pekerjaan agar dilaporkan lebih awal untuk dicarikan solusi terbaik dan tercepat.

Seperti diketahui, proyek unitisasi pengembangan gas JTB diawali dengan peletakan batu pertama oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan pada 25 September 2017. ●PEPC

Seamless Asset Management System
Kemudahan menganalisa dan mengelola aset dengan Digital Check Sheet

ServiceDesk CSS : 1-500-234 (021) 381-4666 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

Corporate Shared Service

www.pertamains.com



FOTO: CSS

Go Live PHE ONE System

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energy (PHE) sukses melaksanakan *Go Live* Harmonisasi dan Standarisasi *PHE ONE System* yang berlaku di PHE beserta seluruh anak perusahaannya, pada (2/1/2018). Acara yang diadakan di Kantor Pusat PHE ini dihadiri oleh Presiden Direktur PHE Gunung Sardjono Hadi, Senior Vice President (SVP) Corporate Shared Service Pertamina Jeffrey Tjahja Indra, SVP Controller Pertamina sekaligus Komisaris PHE Yudi Wahyudi, tim manajemen PHE, seluruh tim PHE ONE System, serta seluruh anak perusahaan PHE melalui *live videoconference*.

PHE ONE System ini dijalankan dengan tujuan menjadi basis untuk implementasi *Shared Service Organization* (SSO) menggunakan sistem ERP yang standar, sehingga dapat mengurangi waktu proses transaksi, memudahkan *reporting* dan *data consolidation*, serta meningkatkan efisiensi biaya.

"*PHE ONE System* merupakan salah satu *tools*

yang digunakan PHE untuk mewujudkan cita-cita menjadi *world class energy company*. Tiga pilar kita menjalankan *PHE ONE System* ini, yaitu bagaimana kita bisa standarisasi, membuat suatu keputusan yang cepat, dan tentunya adalah *cost efficiency*," ujar Direktur Utama PHE Gunung Sardjono Hadi.

Sementara itu, SVP CSS Pertamina Jeffrey Tjahja Indra memastikan, tim CSS akan terus melakukan monitor serta *support after Go Live* di Kantor Pusat PHE. Selain itu, telah disiapkan kios yang bisa dijadikan tempat konsultasi jika setelah proses migrasi terdapat kendala transaksi.

Menurut Vice President Controller PHE Yelly Hesnety, mulai 1 Januari 2018, *PHE ONE System* sudah berjalan. "Bagi teman-teman sudah dipersilakan untuk menggunakan sistem kita yang baru," tegas Yelly.

Untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan lancar, diadakan pula demonstrasi *SAP PHE ONE System*. ●CSS



FOTO: PGE

PGE Luncurkan Aplikasi SAMS

JAKARTA - Kolaborasi antara fungsi Geomatics & ICT, Supply Change Management PGE dan fungsi CSS Pertamina menghasilkan sistem informasi pemeliharaan aset berbasis digitalisasi dan integrasi seluruh kegiatan pemeliharaan aset perusahaan yang dinamai *Seamless Asset Management System* (SAMS). Aplikasi SAMS ini diterapkan secara bertahap di seluruh area dan proyek PGE per Januari 2018.

Peluncuran aplikasi ini ditandai dengan penekanan tombol oleh Direktur Utama PGE Irfan Zainuddin didampingi tim manajemen PGE dan VP Business Demand Pertamina Dwi Budhi Agastya.

Dalam kesempatan tersebut Irfan Zainuddin berharap dengan peluncuran aplikasi SAMS, proses pemeliharaan aset akan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. "Melalui aplikasi SAMS, data hasil pemeriksaan dan perbaikan

aset dapat tercatat dalam sistem sehingga dapat dilakukan evaluasi dan analisis aset serta pengambilan keputusan manajemen," kata Irfan.

Sementara Dwi Budhi Agastya menyampaikan apresiasi atas kolaborasi yang telah dilakukan tim PGE dan Pertamina. Menurutnya, aplikasi SAMS selaras dengan program yang dicanangkan oleh Direktur Utama Pertamina yaitu Pertamina Digital Transformation. "Kami berencana untuk mengembangkan dan mengaplikasikan aplikasi SAMS ini di seluruh Pertamina," lanjutnya.

Melalui penerapan aplikasi SAMS, seluruh rangkaian pelaporan pemeliharaan aset perusahaan dapat didigitalisasi dan dapat langsung dikerjakan menggunakan *smartphone* di lokasi pemeliharaan. Dengan demikian proses pemeliharaan aset perusahaan dapat berjalan lebih cepat dan ringkas. ●PGE

Pertamina Trans Kontinental Rayakan Hari Natal dengan Kasih Persaudaraan

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) merayakan Hari Natal 2017 di ruang Serbaguna, Kantor PTK, Kramat, Jakarta (6/1/2018). Acara ini dihadiri oleh Direktur Marketing PTK Wedi Kamaludin, Ketua Bakor UMKRIS PTK Indra Petrus Ambarita, serta keluarga besar PTK. Tahun

ini, perayaan Natal bertema Kasih Persaudaraan.

"Tema tersebut diusung dengan harapan bahwa dengan kasih persaudaraan dapat meningkatkan silaturahmi dan kekompakan sehingga PTK menjadi lebih kuat, lebih maju, dan lebih diandalkan dalam meraih kinerja 2018," ujar Wedi.

Menurutnya, PTK dapat maju dan berkembang menjadi perusahaan maritim yang kuat di dalam negeri jika bekerja dengan solid.

Dalam kesempatan tersebut, PTK juga memberikan bantuan CSR kepada Yayasan Berkat Kasih Immanuel, yang diserahkan oleh Wedi Kamaludin. ●INDAH



FOTO: TRISNO



Persatuan Wanita Patra

Anggota PWP Gali Potensi Kepribadian

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat Bidang Pendidikan kembali mengadakan *talkshow* dengan tema "Menggali Potensi Kepribadian agar Bisa Tampil Optimal", di Gedung PWP Simpruk (16/11/2017). *Talkshow* yang diikuti oleh anggota PWP tersebut merupakan hasil kerja sama antara PWP Pusat Bidang Pendidikan, Koperasi Wanita Patra dan Tabloid Nova dengan pembicara psikolog Rini Hasan dan motivator Joko Nugroho.

Ketua Umum PWP Ana Massa Manik dalam sambutannya menyampaikan *talkshow* ini dapat menjadi sarana membuka wawasan bagi para anggota. "Semoga kita mampu menggali potensi sehingga dapat menambah kepercayaan diri serta mampu mengasah kreativitas dalam menjalankan tugas kita sebagai istri, ibu dan pekerja serta anggota masyarakat," kata Ana Massa Manik.

"Wanita merupakan makhluk dengan sejuta pilihan. Contohnya, ingin menjadi ibu rumah tangga saja atau wanita karier. Bila pilihan tersebut dilakukan dengan keikhlasan, maka akan mendatangkan kenyamanan. Makin kita paham pada diri sendiri, kita bisa menentukan keputusan hidup," ujar Rini Hasan. ●KUN



FOTO: KUN

Peringati Isra Miraj, PWP Adakan Bakti Sosial

JAKARTA - Memperingati Isra Miraj, Persatuan Wanita Patra (PWP) melaksanakan bakti sosial dengan memberikan bantuan ke Pondok Pesantren Riyadhul Mu'minin dan Pondok Pesantren Sirojul Huda, Jakarta, pada Kamis (14/12/2017).

Di Pondok Pesantren Riyadhul Mu'minin, Ketua Bidang Sosial & Budaya PWP Wita Hendroyono melihat fasilitas serta gedung yang akan direnovasi, dan sekaligus memberikan bantuan sebesar Rp 60 juta. Bantuan diterima oleh Ketua



FOTO: ADITYO

Pondok Pesantren Riyadhul Mu'minin H. Baharuddin.

Di Pondok Pesantren Sirojul Huda, Ketua Pondok Pesantren Sirojul Huda H. Zumamuddin Mu'al menerima Rp 50 juta untuk pemugaran ruangan yang digunakan santri belajar dan mengaji. ●ADITYO

PWP Adakan Pengajian Akhir Tahun 2017

JAKARTA - Di penghujung tahun 2017, Pertamina mengadakan pengajian di Gedung Wanita Patra Simprug, Jumat (15/12/2018). Acara diisi dengan tausiyah dari Ustad Aam Amirudin.

"Banyak orang berdoa dan berharap di tahun 2018 akan menjadi lebih baik lagi. Menyadari banyaknya dosa yang telah diperbuat," ujar Aam. Karena itu, ia menyampaikan empat cara menghapus dosa, yaitu mengakui kesalahan yang telah diperbuat selama ini. Kedua, meyakini dosa kita akan diampuni namun dengan bertaubat secara



FOTO: ADITYO

bersungguh-sungguh dan tidak akan mengulangi perbuatannya. Ketiga, *recovery*, mengubah kebiasaan buruk menjadi lebih baik dengan ibadah serta beramal. Keempat, mencari teman yang baik agar menjadi orang yang baik juga dari segi pergaulan dan lingkungan. ●ADITYO



FOTO: PEPC

Pengukuhan Tim Drilling di PEPC

JAKARTA - Pada Jumat (5/1/2018), di ruang rapat Direksi PT Pertamina EP Cepu (PEPC) gedung Patra Jasa, dilakukan pengukuhan pejabat yang akan bertanggung jawab melaksanakan tugas-tugas *drilling*. Mereka yang dikukuhkan adalah Wagianto sebagai Senior Drilling Manager, Totot Eko Harianto sebagai Drilling Engineer Manager, dan Agustinus Nugrahanto sebagai Drilling Operations Manager. Hadir pada acara tersebut, Direktur Utama (Dirut) PEPC Jamsaton Nababan, Direktur Bisnis Support PEPC Desandri, dan tim manajemen PEPC.

Direktur PEPC Jamsaton Nababan menyatakan, tim Drilling yang dikukuhkan adalah tim yang solid, kompak, saling bahu membahu untuk menyelesaikan tugas yang sangat berat. "Seiring perkembangan bisnis, tim ini dibentuk karena PEPC mendapat tugas melaksanakan proyek JTB,"

kata Jamsaton. Ia berharap, dalam mengerjakan JTB, tim *drilling* siap mengerahkan seluruh kemampuan dan pengalaman yang pernah diperoleh ketika PEPC berpartner dengan ExxonMobil, mengimplementasikan pola kerja yang sudah berjalan baik, tidak terlalu ber-manuver atau melakukan banyak perubahan yang mungkin saja dapat mengakibatkan hal-hal menjadi kurang produktif.

Drilling Operations Manager Agustinus Nugrahanto mewakili tim menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada fungsi Drilling untuk mengerjakan proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB). "Proyek prestisius ini akan menjadi taruhan bagi PEPC. Oleh karenanya, dukungan dan kerjasama tim Drilling dengan fungsi terkait amat diperlukan agar pekerjaan JTB dapat membuahkan hasil maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat luas," ujarnya. ●PEPC

Patrapala Pertamina Adakan X-Country Competition 2017

JAKARTA - Dalam rangka HUT ke 60 Pertamina, Patrapala melaksanakan kegiatan "Pertamina X-Country Competition 2017" pada 24-26 November 2017 yang diikuti oleh 53 peserta. Mereka terbagi dalam 10 tim yang berasal dari RU II Dumai, RU VI Balongan, MOR III, SPI, SPC, MOR II, MOR I, PEPC, Lubricants, Pertagas, PGE, dan UTC.

Jalur *X-Country Competition* dibagi menjadi empat pos yang harus dilalui peserta dengan tantangan yang berbeda-beda di setiap jalurnya. Salah satunya pada jalur dari pos 3 menuju pos 4 peserta harus menyeberang Situ Ciburuy lalu menuju puncak Gunung Pabeasan sebagai pos 4 dilanjutkan ke *finish* untuk pengambilan medali. Di setiap pos peserta diberikan beberapa pertanyaan tentang Pertamina dan



FOTO: PATRAPALA

ketangkasan dalam tali temali yang berkaitan dengan panjat tebing. Tim RU II Dumai berhasil menjuarai kompetisi tersebut disusul Tim MOR II (TBBM Lubuk Linggau), PEPC, MOR I (peserta gabungan), dan Tim RU VI Balongan.

Acara juga diisi dengan *sharing session* pendakian puncak Cartenz dari Komunitas Vertical Rescue Merah Putih dan *sharing* ekspedisi Everest oleh Rahmat Hadi penulis buku "Menggapai Mimpi ke Puncak Dunia". Kegiatan ditutup dengan latihan panjat tebing di Tebing-125 Pabeasan. ●PATRAPALA

Dofa Purnomo, Tambah Pekerja Pertamina Bergelar Doktor

DEPOK - Pekerja Pertamina, Dofa Purnomo yang bertugas di BOD Support, pada Jumat (12/01/2018), meraih gelar Doktor dari FEB Universitas Indonesia. Gelar tersebut berhasil diraihinya setelah melaksanakan sidang akademik dalam rangka Upacara Promosi Doktor Ilmu Manajemen Kekhususan Manajemen Strategik di FEB, Universitas Indonesia Depok.

Turut hadir dalam sidang tersebut, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Direktur Pengolahan Pertamina Toharso, Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso, dan Corporate Secretary Pertamina Syahril Mukhtar.

Dofa Purnomo lulus dengan predikat sangat memuaskan usai mempertahankan disertasinya di hadapan Profesor Rhenald Kasali selaku promotor, Budi W Soetjipto Ph.D dan Dr. Ir. Tengku Ezni Balqiah, M.E selaku Ko-promotor, Prof. Nachrowi Djalal, Ph.D., Riani Rachmawati, Ph.D, Dr. Ir. Salis S. Aprilian



FOTO: ADITYA

MSc, dan Sari Wahyuni, S.I.P., M.Sc., Ph.D selaku penguji. Dofa mengangkat disertasi berjudul *"Divergent Organizational Change Sebagai Hasil dari Influence Process: Perspektif Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bidang Energi.*

Pertamina sebagai BUMN di sektor energi dijadikan objek penelitian dengan melibatkan 155 responden, yang mengisi kuesioner secara online. Penelitian ini fokus pada proses perubahan, yaitu terjadinya *divergent organizational change* dari perspektif *influence process*.

Hasil penelitian menunjukkan, pekerja yang memiliki *engagement to change* yang tinggi dapat menjadi katalisator untuk perubahan. Terdapat aktor

dalam setiap perubahan, dan aktor tersebut memiliki kekuatan atau *power* yang diperlukan untuk menginisiasi dan mengimplementasikan perubahan, yang prosesnya disebut *institutional entrepreneurship*.

Melalui penelitian yang telah dilakukannya, Dofa berharap dapat menjadi masukan terhadap usaha peningkatan kinerja SDM Pertamina menjadi lebih baik sehingga dapat mencapai target sebagai *world class company*.

"Disertasi ini merupakan perjalanan saya selama bekerja di Pertamina. Saya sangat berterima kasih kepada jajaran Direksi dan rekan kerja yang telah hadir dan mendukung saya dalam menyelesaikan disertasi ini," pungkasnya. **●INDAH**



FOTO: PRINYO

Haul ke-17 Founder Pertamina, eSPeKaPe Ziarah ke Makam Ibnu Sutowo

JAKARTA - Dalam rangka memperingati jasa-jasa sekaligus haul ke -17 Direktur Utama Pertamina periode 1968-1976, Solidaritas Pensiunan Karyawan Pertamina (eSPeKaPe) menggelar acara ziarah ke pusara Ibnu Sutowo di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta Selatan, Jumat (12/1/2018). Acara ini dihadiri segenap pengurus eSPeKaPe serta perwakilan putera-puteri Ibnu Sutowo.

Ketua eSPeKaPe Binsar Effendi Hutabarat mengungkapkan, kegiatan tersebut bertujuan meneladani bagaimana perjuangan Ibnu Sutowo saat menjabat sebagai orang nomor satu di Pertamina. Termasuk bisa membawa Pertamina hingga sukses seperti saat ini.

"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawannya. Sehingga kami dari seluruh jajaran pensiunan menziarahi makam pahlawan Letnan Jenderal Prof. Dr. Ibnu Sutowo sebagai Direktur Utama dan sebagai sosok manusia yang mempunyai konsep perminyakan yang dicontoh oleh beberapa negara," tandasnya.

Binsar pun berharap, kegiatan ini bisa dilaksanakan setiap tahunnya serta dapat dicontoh oleh seluruh jajaran Pertamina yang ada di seluruh Indonesia. eSPeKaPe juga mengusulkan agar nama Ibnu Sutowo bisa diabadikan di unit kerja yang ada di Pertamina.

"Apa yang sudah dibuat oleh Dr. Ibnu Sutowo memberi andil besar untuk bangsa ini," kata Binsar.

Sementara itu, dr. Sri Hartati Sutowo dan Eni Sutowo, yang merupakan puteri dari Ibnu Sutowo mengaku terharu dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pekerja maupun pensiunan Pertamina khususnya eSPeKaPe yang telah menyelenggarakan acara ziarah dalam memperingati haul ke-17 wafatnya Ibnu Sutowo.

"Saya ucapkan terima kasih dan sangat terharu atas hari ini. Suatu kehormatan bagi ayah saya dan ibu saya yang bisa dimakamkan berdampingan dengan bapak sebagai veteran pejuang revolusi," ujar Eni Sutowo. **●SEPTIAN**

Download dan Gunakan My Pertamina Loyalty Program di 60 SPBU!

JAKARTA BARAT

- 31114003 J. Drono Heger Rio, 2 Rt. 007/04
- 31118002 J. Drono Heger Rio, Km. 16
- 31114001 J. S. Ramon, Slip
- 31114004 J. Semang Raya No. #2

JAKARTA PUSAT

- 31102002 J. Abdul Huda No. 48 Kal. Rajeg. Selatan
- 31103003 J. Ciliw Raya
- 31107003 J. Hwangsoe Raya No. 140
- 31107002 J. Jemberhul Pasar Bora
- 31107001 J. Jemberhul 8 Kemayoran

JAKARTA SELATAN

- 31129003 J. H. Ruseki Saal Kaw. 02/2
- 31122003 J. Kageles Selandi No. 38 Rt. 003/03 H.
- 31127001 J. Kemang Selatan Raya No. 102-A
- 31128002 J. Mf. Haryono
- 31126001 J. Raya Lemang Pajang

JAKARTA TIMUR

- 31124001 J. Balaui, Klandi
- 31122004 J. Sultan Iskandar Muallid, Puncak Indah
- 31122003 J. Sertara Palajar No. 6 Arteri Perintis Hias

JAKARTA UTARA

- 31142001 J. Yos Sudarso Sunter
- 31142001 J. Pagaragan Dua No. 81

BOGOR

- 31141002 J. Sertara Palajar Rt. 003/12
- 31142002 J. Jalang Kulkulana Panang
- 31144001 Panca Citra Indah Blok A11

BANDUNG

- 31401003 J. S. H. Juanda No. 139 Rt. 01/003
- 31403001 J. Karamasembung
- 31404001 J. Sukarna Hala
- 31405001 Kuto Raya Pangeran Kal. Kanyaya

PURWAKARTA

- 31411002 J. Jal Purbodarya Km. 00
- 31411001 J. Jal Purbodarya, Di Sukarya

SUKASUMI

- 31433001 Jalan Raya Candi Km. 10 Km. Marang
- 31431001 J. Tjemp Gadik

GREOGAN

- 31451001 J. Biran Dharsono

TASIKMALAYA

- 31461002 J. Re. Mardiana, Induhang

SERANG

- 31421001 J. A. Yos. Serang

Informasi lebih lanjut kunjungi: my.pertamina.id | www.pertamina.com

Marketing Communication Project Coordinator

HSSE Harus Jadi *Beyond Culture* Pertamina

JAKARTA - Pertamina menyelenggarakan Apresiasi *Health Safety Security Environment* (HSSE) dan pembukaan bulan K3 tahun 2018 di Lantai M, Kantor Pusat Pertamina (11/01/2018). Acara dihadiri Massa Manik selaku Direktur Utama Pertamina beserta jajaran direksi lainnya.

Dalam kesempatan ini, Pertamina memberikan apresiasi berupa penghargaan Patra Adikiria Bhumi Utama kepada individu, unit operasi, serta anak perusahaan yang dinilai memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan dan pencapaian HSSE Pertamina. Hal tersebut sebagai bagian dari *reward* dan *consequences* untuk meningkatkan budaya HSSE.

Penghargaan aspek HSSE didasari oleh penilaian terhadap upaya implementasi HSSE *Management System* serta hasil yang dicapai pada tahun berjalan. Penjurian dimulai pada Oktober 2017 sampai 10 Desember 2017.

Massa Manik menyampaikan, "Pekerja, pemegang saham, seluruh *stakeholder*

Pertamina harus berkomitmen menjadikan aspek HSEE sebagai bagian integral untuk menjadikan Pertamina sebagai perusahaan energi kelas dunia. Dengan komitmen tersebut, ke depannya kita berharap akan lebih banyak perubahan dalam praktik HSSE kita menjadi lebih baik. Salah satunya penerapan *reward* dan *consequences* yang mulai berlaku per 1 Januari 2018. Nantinya tidak akan ada lagi toleransi terhadap tindakan yang akan mengancam keamanan dan keselamatan perusahaan maupun pekerjanya."

Ia menegaskan, pekerja, mitra kerja, hingga penyedia barang dan jasa untuk berpartisipasi dalam implementasi HSSE dengan baik dan benar. "Untuk memulai HSSE sebagai *beyond culture* tersebut kita harus memulai dari diri sendiri dan mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari termasuk di luar perusahaan kepada masyarakat, lingkungan dan keluarga. Ini makna sejati dari HSSE *beyond culture*," imbuh Massa Manik.



Direktur Utama Pertamina Massa Manik memberikan sambutannya dalam acara Apresiasi *Health Safety Security Environment* (HSSE) dan pembukaan bulan K3 tahun 2018 di Lantai M, Kantor Pusat Pertamina (11/01/2018).

Sementara itu, SVP HSSE Pertamina Lelin Aprianto memaparkan lima ciri-ciri HSSE kelas dunia. "Pertama harus memiliki kepemimpinan. Manajemen di Pertamina harus bisa memimpin dengan memberikan contoh demi mendorong keterlibatan karyawan. Kedua, pendekatan sistem integrasi dimana Pertamina dapat mengintegrasikan proses HSSE dalam setiap fungsi dan struktur bisnis. Ketiga, pengukuran kinerja. Seluruh indikator termasuk *legging* dan *leading* digunakan sebagai dasar melakukan perbaikan berkelanjutan sistem manajemen.

Keempat, penyelarasan HSSE pada inisiatif utama organisasi. Terakhir, memperluas upaya HSSE tidak hanya pada komunitas dan saat jam kerja namun juga saat di luar perusahaan," jelasnya.

Karena itu, ia mengingatkan agar upaya perbaikan HSSE sebagai *beyond culture* terus menerus dilakukan. "Dengan demikian akan melekat ke dalam sanubari insan Pertamina dan menjadi katalisator dalam upaya pencapaian target *zero fatality* serta mendukung upaya menuju *world class company*," tutup Lelin. ■ **INDAH**

HULU TRANSFORMATION CORNER

Dendang Tarakan Cemerlang di Ujung 2017

JAKARTA - PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Tarakan Field menutup 2017 dengan dua prestasi gemilang. Pertama, berhasil meraih PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kedua, sukses meningkatkan produksi melampaui target RKAP 2017, melalui pengeboran sumur pengembangan. "Syukur, kami mampu mencapai prestasi membanggakan, berkat kerja keras seluruh pekerja baik di Tarakan Field maupun jajaran PEP Asset 5," ungkap Field Manager Tarakan, Adhi Herusakti S. ketika menerima penghargaan dari Dirut Pertamina (Persero), dalam acara Apresiasi HSSE dan Pembukaan Bulan K3-2018, di lantai M Pertamina Pusat (11/1).

Menurut Adhi, hingga akhir 2017 Tarakan Field berhasil memproduksi minyak rata-rata sebanyak 1.851 BOPD atau 104,16% dari target RKAP 2017 (1.788 BOPD). Sementara produksi gas 2,80 MMSCFD, atau 108% dibanding target RKAP 2017 (2,59 MMSCFD?).

"Peningkatan produksi tersebut melonjak berkat kesuksesan pengeboran sumur SBK 64 dan SBK 65. Kalau awal November 2017 rata-rata produksi Tarakan Field sekitar 1.860 BOPD, saat ini

menjadi 2.785 BOPD," tambah Adhi.

Pengeboran sumur SBK 65 berlokasi di Desa Tepian, Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan (Kalimantan Utara). Sumur ini ditajak pada 1 Desember 2017, menggunakan Rig PDSI#18/LTO650-M (650 HP), dengan kedalaman akhir 1.310 m pada Formasi Tabul. Uji Kandungan Lapisan (UKL) dilakukan di Zona Batupasir "25.3" (918-921 m) dan Zona Batupasir "25.2" (911,5-912,5 m) dalam Formasi Tabul, dengan produksi awal 775 bfpd, 674 bopd, KA 13%. "Status sumur SBK-65 saat ini sudah berproduksi sekitar 650 BOPD," papar Adhi.



Rig PDSI PDSI#18/LTO650-M (650 HP) di lokasi pengeboran sumur SBK-65 Area Sembakung - Tarakan Field.

Pada kesempatan berbeda Mohamad Oki Fahrudin, Drilling & Work Over (DWO) Superintendent PEP Asset 5 menuturkan, keberhasilan pengeboran tersebut tak terlepas dari implementasi kebijakan Pertamina *Drilling Way* (PDW), khususnya terkait dengan *Rig Audit / Rig Inspection Category 3 & 4*. Inspeksi dilakukan oleh Pihak ketiga yang *certified*. Meliputi, semua peralatan dan *crew rig* yang terlibat di dalamnya. Temuan-temuan, hasil inspeksi ini harus di *closing* 100% sebelum *rig* beroperasi. Beberapa perbaikan dilakukan pasca inspeksi, yaitu *Hose Hydraulic Top Drive System* yang mengalami kebocoran (*Non Production Time*/NPT 2,5 jam), perbaikan *Engine Mud Pump* (NPT 2,5 jam). Total NPT Rig di Sumur SBK-65 hanya sebesar 0,7% dari jumlah waktu pengeboran. Inovasi lain yang diterapkan dalam operasi pengeboran SBK-65 adalah penggunaan pahat/*re-used bit* yang masih layak pakai. Kemudian, uji produksi langsung dengan rangkaian HJP. Cara ini, memangkas waktu *swab job*. "Dengan beberapa inovasi tersebut, Sumur SBK-65 berhasil dibor dalam waktu 28,75 hari (program: 28,80 hari) dengan realisasi biaya sebesar US\$ 2.264.885,- (46% AFE)," pungkask Oki. ■ **DIT. HULU**

